



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Disusun Oleh :**  
**MIRA SEPTIANA**  
**11840120791**

**STRATEGI DAKWAH MAJLIS TA'LIM JIMATENG UREP  
 (JTU) DALAM MENGGERAKKAN SOLIDARITAS SOSIAL  
 MASYARAKAT DI DESA LUBUK KEMBANG SARI,  
 KECAMATAN UKUL,  
 KABUPATEN PELALAWAN**

**SKRIPSI**

Di ajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
 Sarjana Srata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
 UNIVERSITAS ISLAN NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
 RIAU  
 1446 H/ 2025 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box 1004  
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi Dengan Judul : “ Strategi Dakwah Majelis Ta’lim Jimateng Urep Dalam Menggerakkan Solidaritas Sosial di Desa Lubuk Kembang Sari, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan” yang ditulis oleh :

Nama : Mira Septiana  
Nim : 11840120791  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Januari 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 30 Juni 2025

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP. 19811118 200901 1 006

**Panitia Sidang Munaqasah**

Ketua / Penguji I

Yefni, M.Si  
NIP. 19700914 201411 2 001

Sekretaris / Penguji II

M. Imam Arifandy, S.Kpm., M.Si  
NIP. 1993051 202012 1 016

Penguji III

Dr. Darusman, M.Ag  
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CHQA  
NIP. 19750927 2023211 1 005





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Mira Septiana

Nim : 11840120791

Judul Skripsi : “Strategi Dakwah Majelis Ta’lim Jimateng Urep (JITU) Dalam Menggerakan Solidaritas Sosial Masyarakat Di Desa Lubuk Kembang Sari, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan ”

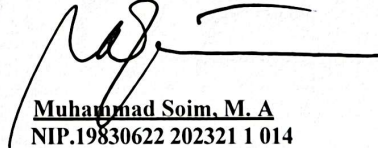
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu’alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

  
**Muhammad Soim, M. A**  
NIP.19830622 202321 1 014

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

  
**Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19700301 199903 2 002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 29 Agustus 2024

No : Nota Dinas  
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi  
 Kepada Yth  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 Di  
 Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
 Dengan Hormat,

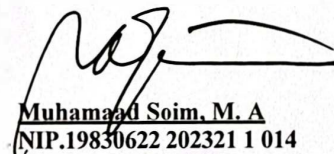
Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara Mira Septiana NIM 11840120791 dengan judul "STRATEGI DAKWAH MAJLIS TA'LIM JIMATENG UREP (JITU) DALAM MENGERAKKAN SOLIDARITAS SOSIAL DI DESA LUBUK KEMBANG SARI, KECAMATAN UKUI, KABUPATEN PELALAWAN " Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,  
 Pembimbing Skripsi

  
**Muhammad Soim, M. A**  
 NIP.19830622 202321 1 014



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mira Septiana  
 Nim : 11840120791  
 Tempat/Tanggal Lahir : Kampar/ 05 September 1999  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Judul Skripsi : STRATEGI DAKWAH MAJLIS TA'LIM JIMATENG UREP (JTU) DALAM MENGGERAKKAN SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT DI DESA LUBUK KEMBANG SARI, KECAMATAN UKUL, KABUPATEN PELALAWAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 7 JULI 2025

Saya yang membuat pernyataan



Mira Septiana  
 NIM.11840120791





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama** : Mira Septiana  
**NIM** : 11840120791  
**Judul** : Strategi Dakwah Majelis Talim Jimateng Urep (JI'TU) dalam Menggerakkan Solidaritas Sosial di Desa Lubuk Kembang Sari, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai Strategi dakwah Majelis Ta'lim Jimateng Urep di Desa Lubuk Kembang Sari, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah atau adakah strategi lain yang khodimul majlis lakukan untuk memperbaiki aktifitas sosial masyarakat Desa Lubuk Kembang Sari yang sudah kurang berjalan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dengan tujuan dapat menggambarkan keadaan sasaran penelitian menurut apa adanya, seperti yang diperoleh dalam penelitian. Data dikumpulkan dengan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan, untuk mengukur keabsahan data dilakukan triangulasi sumber. Penelitian ini dilakukan dari bulan agustus- selesai oleh penulis dengan cara mencari narasumber berjumlah 11 orang dan meminta narasumber menjawab beberapa pertanyaan dari penulis. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan strategi dakwah yang dilakukan Majelis Ta'lim Jimateng Urep sudah berjalan dengan baik, hal itu dibuktikan dengan mulai aktifnya aktivitas sosial meskipun yang memulainya adalah jemaah aktif Desa Lubuk Kembang Sari. Namun masih diperlukannya kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan secara rutin agar warga desa pun terketuk dan ikut aktif dalam aktivitas sosial yang saat ini masih dilaksanakan dan dilakukan oleh orang atau anggota dari majlis ta'lim jimateng urep.

**Kata kunci** : Strategi dakwah, Aktivitas sosial, Majelis talim



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

*Name: Mira Septiana*

*NIM: 11840120791*

*Title: Majelis Talim Jimateng Urep (JI'TU) Da'wah Strategy in Mobilizing Social Solidarity in Lubuk Kembang Sari Village, Ukui District, Pelalawan Regency.*

*This research is research on the da'wah strategy of Majelis Ta'lim Jimateng Urep in Lubuk Kembang Sari Village, Ukui District, Pelalawan Regency. This research aims to find out the da'wah strategy or whether there are other strategies that Khodimul Majelis carries out to improve the social activities of the Lubuk Kembang Sari Village community which are not running well. This research method uses qualitative research methods, qualitative descriptive research, namely research that produces data in the form of written or spoken words from people and observable behavior, with the aim of being able to describe the condition of the research target according to what it is, as obtained in the research. Data was collected using Observation, Interview and Documentation methods. The data analysis techniques used were data collection, data reduction, and drawing conclusions. To measure the validity of the data, source triangulation was carried out. This research was carried out from August to completion by the author by looking for 11 sources and asking the sources to answer several questions from the author. Based on the results of research that has been carried out, the da'wah strategy carried out by Majelis Ta'lim Jimateng Urep has been going well, this is proven by the start of active social activities even though those who started it were the active congregation of Lubuk Kembang Sari Village. However, there is still a need for activities that must be carried out regularly so that village residents are involved and actively participate in social activities which are currently still carried out and carried out by people or members of Majelis Ta'lim Jimateng Urep.*

*Keywords: Da'wah strategy, social activities, Majelis talim*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan krhadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **STRATEGI DAKWAH MAJIS TA'LIM JIMATENG UREP (JI'TU) DALAM MENGGERAKKAN SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT DI DESA LUBUK KEMBANG SARI, KECAMATAN UKUI, KABUPATEN PELALAWAN** “. Shalawat serta salam penulis limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup dibawah naungan Islam. Terselesaikannya skripsi dimana skripsi ini ditulis sejak tahun 2022 dan baru terselesaikan pada tahun 2024, banyak hal dan cobaan dimasa penulisan mulai dari rasa tidak percaya diri,kesulitan ekonomi dan yang paling utama adalah melawan rasa malas untuk menyesaikan penulisan ini. Tetapi Alhamdulillah penulis sangat berterimakasih kepada diri sendiri karena telah berhasil melalui segala halangan dan bisa sampai pada titik skripsi ini dibaca dan dilihat orang-orang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak luput dari dukungan ayah dan ibu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Ayah saya Edi Santoso dan Ibu saya Tuhartini yang selalu memberikan dukungan moral dan juga material,serta memberikan semangat untuk penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Tentu proses penulisan ini tidak luput dari bantuan pihak luar, oleh karena itu izinkanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M. Si, Ak selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini karena telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.
2. Kepada Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I , Bapak Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II , Bapak Dr. H. Arwan, M,Ag selaku Wakil Dekan III. Terimakasih dalam hal ini karena telah memimpin dan mengelola FDIK dengan penuh keseriusan dan tanggung jawab.

3. Kepada Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada Ibu yang luar biasa dalam memberikan dukungan,bimbingan serta nasihat kepada penulis selama ini untuk merubah diri menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
4. Kepada Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam sekaligus Penasehat Akademik penulis. Terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada beliau karena telah memberikan dukungan,saran dan sabar dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
5. Kepada Bapak Muhammad Soim M.A selaku Pembimbing Skripsi sekaligus penguji Seminar Proposal yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini karena telah banyak berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis terkhusus ilmu mengenai Pengembangan Masyarakat Islam. Baik itu dilakukan secara akademik maupun non akademik sehingga penulis dapat menyebutkan satu-persatu.
7. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi.
8. Gus Lukmanul Hakim selaku Ketua dan Khodimul Ma'had Hidayatul Mubtadin Jitu,Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan yang telah meluangkan waktu,memberikan dukungan dan berbagai informasi untuk memperlancar proses penulisan skripsi penulis.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seluruh anggota dan jemaah yang bersedia menjadi informan bagi penulis guna melengkapi proses penulisan skripsi.
10. Terimakasih kepada Syahnas Nabila Al Auliya, Mia Nur Kholizah dan Teti Maelina yang selalu bersedia membantu, memberikan dukungan baik fisik ataupun hal lain, selalu ada disaat titik-titik terendah penulis sehingga penulis dapat bersemangat lagi untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga akhir.
11. Terimakasih kepada orang-orang yang secara sengaja atau tidak sengaja menyakiti hati penulis, karena luka menjadi motivasi terbesar setelah orang tua dan hal lain untuk penulis agar menyelesaikan proses penulisan skripsi ini hingga akhir.
12. Terimakasih kepada Fadila Febrianti dan Ervina Oktavia yang bersedia memberikan bantuan kepada penulis dan juga memberikan motivasi agar penulis semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Dan terimakasih kepada diri saya sendiri telah berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan mengalahkan keegoisan diri demi tujuan dan demi harapan kedua orang tua. Saya hebat dan saya bangga kepada diri saya sendiri.

Sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah. Meskipun skripsi ini dibuat dengan segala daya dan upaya, tentunya masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan kelapangan hati penulis menerima kemungkinan adanya kritikan dan saran dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi civitas akademika Pengembangan Masyarakat Islam serta bagi siapa saja yang membacanya.

Pekanbaru, 21 Januari 2025

Penulis

Mira Septiana

Nim. 11840120791



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Kajian Terdahulu .....	7
B. Landasan Teori .....	8
C. Konsep Operasional .....	28
D. Kerangka Berfikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	30
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Sumber Data Penelitian .....	31
D. Informan Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	34
A. Profil Desa Lubuk Kembang Sari .....	34
B. Profil Majelis Ta'lim Jimateng Urep .....	35
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	36
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan .....	45



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 3.1</b>	Informan Tentang Majelis Ta'lim .....	23
------------------	---------------------------------------	----





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Skema Kerangka Berfikir .....	21
<b>Gambar 3.1</b>	Skema Kepengurusan Majlis Ta'lim .....	28







## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 2	: Pedoman Observasi
Lampiran 3	: Pedoman Wawancara
Lampiran 4	: Hasil Observasi
Lampiran 5	: Hasil Wawancara
Lampiran 6	: Reduksi Data
Lampiran 7	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 8	: Surat Mengadakan Penelitian FDK
Lampiran 9	: Surat Rekom Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Lampiran 10	: Lembaran Dokumentasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Abu Bakar Aceh, Dakwah merupakan usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengertian tentang agama islam untuk memberi pengajaran kepada khalayak ramai berupa hal-hal yang menimbulkan pengertian berkenaan dengan urusan-urusan agama dan dunia mereka yang sesuai dengan daya mampu.<sup>1</sup> Dakwah adalah bagian dari gerakan ajaran Islam. Gerakan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara dan media, sepanjang hal tersebut bersesuaian dengan kaidah ajaran Islam. Sebagian besar kegiatan umat Islam dihiasi dengan kegiatan-kegiatan dakwah. Dari bangun tidur hingga tidur lagi. Setelah sholat subuh, melalui layar kaca maupun radio, ada yang menyuguhkan dengan acara dakwah, berbagai pengajian, atau dialog interaktif masalah agama Islam. Juga acara pengajian dari kota-kota, Masjid-masjid yang disiarkan melalui stasiun TV.<sup>2</sup> Menurut Muhamad Natsir, sebagaimana ditulis A. Rosyad, dalam tulisannya yang berjudul “Fungsi Dakwah Islam Dalam Rangka Perjuangan”, mendefinisikan dakwah sebagai “Usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh ummat konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia didunia ini, yang meliputi amar ma’ruf nahi munkar, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam kehidupan seseorang, kehidupan berumah tangga, kehidupan bermasyarakat, dan kehidupan bernegara”.<sup>3</sup> Dakwah adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh umat atau pun jama’ah muslim. Untuk mengajak umat manusia ke dalam jalan Allah dalam semua segi kehidupan, sehingga Islam terwujud dalam kehidupan usrah, jama’ah, dan ummah sampai terwujud khairu ummah.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Dr. Yasril Yazid, MIS dan Muhammad Soim, M.A., *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, RajaGrafindo, Jakarta, 2011, hlm 4

<sup>2</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, Rajawali Perst, 201, hlm 12

<sup>3</sup> AS. Rosyad, *Manajemen Dakwah*, Bulan Bintang, Jakarta, 1993, hlm 8-9

<sup>4</sup> A. Basit, *Filsafat Dakwah*, Rajawali Perst, 2013, hlm 41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Awal mula dakwah Islam di Indonesia melalui pernikahan, perdagangan, budaya yang sedang berkembang dimasyarakat yang di isi dengan ajaran Islam. Cara itu dilakukan oleh pedagang muslim yang masuk wilayah ini. Perkembangannya sampai saat ini semakin terlihat, dengan banyaknya kegiatan dakwah yang dilakukan oleh berbagai organisasi keagamaan.

Majelis ta'lim adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal yang memiliki jamaah dengan jumlah yang relatif banyak, usia yang heterogen, memiliki kurikulum berbasis keagamaan dan waktu yang fleksibel sesuai kebutuhan jamaah. Selain itu ada beberapa tokoh yang memaparkan pengertian majelis ta'lim. Majelis Ta'lim yang penulis teliti ini adalah salah satu majlis ta'lim yang bergerak dan aktif di Desa Lubuk Kembang Sari dan bernama Majelis Ta'lim Jimateng Urep. Majelis jimateng urep adalah salah satu majlis ta'lim yang ada di kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, Majelis ini bergerak dalam bidang keagamaan dan secara rutin bergantian atau bergilir ke setiap Desa yang ada di Kecamatan ukui dan salah satunya adalah Desa Lubuk Kembang sari, setiap malam senin diawal bulan majlis ini bergilir dan bertepatan di Desa Lubuk Kembang Sari. Majelis ini dipimpin oleh Gus Lukmannul Hakim yang merupakan ayah dari 3 orang anak dan merupakan alumni dari pondok pesantren Lirboyo, Majelis ini sendiri mengajak masyarakat untuk senantiasa bersholawat kepada Rasulullah dan senantiasa memberikan pengajaran-pengajaran yang bermanfaat bagi banyak orang. Meskipun terbilang baru 5 tahun majlis ini berdiri dan berjalan, akan tetapi jumlah jemaah atau orang yang mengikuti majlis ini tersebar hingga kesemua desa yang ada di kecamatan Ukui khususnya dan ada juga yang di luar kecamatan Ukui. Maka tidak heran jika Majelis ini dengan sangat cepat diketahui oleh banyak orang khususnya masyarakat di Ukui.

Desa Lubuk Kembang Sari merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Ukui, Desa ini terbilang desa yang terpencil dikarenakan akses yang jauh dan jalan menuju desa ini belum terbilang bagus untuk dilalui. Solidaritas sosial yang ada di desa ini sudah terbilang baik, hanya saja setelah melihat secara langsung masih terdapat adanya kekurangan-kekurangan atau kegiatan yang tidak berjalan maksimal. Seperti contohnya : masih ada anak yang tidak bisa bersekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan perekonomian, sudah jarang terlihat kegiatan gotong royong dan kurangnya aktivitas keagamaan di desa tersebut.

Sebelum masuknya Majelis Ta'lim Jimateng Urep ke Desa Lubuk Kembang Sari, solidaritas sosial yang ada di Desa ini sudah terbilang baik. Hanya saja kegiatan-kegiatan sosial di desa ini masih sedikit dan kurang berjalan, maka dari itu penulis ingin melihat dan mengetahui apakah setelah masuknya Majelis ini dapat mengaktifkan kembali solidaritas sosial melalui Strategi dakwah. Dalam 2 Tahun pertama Majelis ini berjalan, majlis ini banyak melakukan dan mengadakan acara-acara yang menyebabkan terjadinya Solidaritas sosial seperti contoh : Gotong Royong yang saat ini sering dilakukan baik hanya untuk jemaah tetap dengan gotong royong pembangunan Masjid yang akan dijadikan Mabes Jitu ataupun bersama warga setempat yang kerap dilakukan menjelang Maulid Nabi Muhammad S.A.W, berbagi takjil pada saat bulan puasa ramadhan, dan lain-lain.

Setelah tahun ke 5, Majelis ini juga membuka kesempatan bagi anak-anak yang kurang mampu dan ingin bersekolah. Karena Majelis ini bekerjasama atau diizinkan untuk mengirim dan menyekolahkan anak-anak di pondok pesantren lirboyo, Dalam 5 tahun majlis ini berdiri, majlis ini sangat membantu dan bermanfaat terkhusus untuk solidaritas yang ada di Desa Lubuk Kembang Sari. Untuk saat ini majlis ini hanya berfokus kepada pembangunan mabes, membantu anak-anak yang kurang mampu dan ingin bersekolah dan juga menyebarkan kebaikan-kebaikan kepada seluruh kalangan masyarakat.

Dengan adanya fenomena yang dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan kemudian menuangkannya dalam bentuk penulisan skripsi yang penulis beri judul tentang **“STRATEGI DAKWAH MAJLIS TA’LIM JIMATENG UREP (JI’TU) DALAM MENGERAKKAN SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT DI DESA LUBUK KEMBANG SARI, KECAMATAN UKUI, KABUPATEN PELALAWAN”**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Strategi Dakwah**

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.

### **2. Solidaritas Sosial**

Solidaritas Sosial adalah wujud kepedulian sesama kelompok atau individu yang menunjukkan pada suatu hubungan antara individu dan kelompok berdasarkan kesamaan moral, kolektif, kepercayaan yang dianut dan diperkuat oleh pengalaman emosional.

### **3. Majelis Ta'lim Jimateng Urep**

Majlis ta'lim Jimateng Urep merupakan salah satu majlis ta'lim dan sholawat yang ada di kecamatan Ukui dan bergerak dengan model dakwah atau keagamaan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana strategi dakwah majlis ta'lim jimateng urep untuk menggerakkan solidaritas sosial masyarakat di Desa Lubuk Kembang Sari ?

## **b. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian:**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui strategi dakwah dalam menggerakkan solidaritas sosial yang ada di Masyarakat.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini terdiri dari tiga kegunaan, yakni: kegunaan institusi, kegunaan teoritis, dan kegunaan praktis. Penjabaran dari kegunaan penelitian sebagai berikut:





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Kegunaan Praktis**

- 1) Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Penelitian ini dilakukan guna memperkenalkan kepada masyarakat luas mengenai Strategi dakwah dalam menggerakkan aktivitas sosial masyarakat di majlis ta'lim jimateng urep, Lubuk Kembang Sari, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.

**b. Kegunaan Teoritis**

- 1) Penelitian ini dilakukan untuk dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu interaksi sosial.
- 2) Penelitian ini dilakukan untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi Majelis ta'lim Jimateng Urep agar dapat meningkatkan kinerja dalam mencapai tujuan pembangunan yang rencanakan bersama.

**c. Sistematika Penulisan**

Agar penulisan ini terstruktur dan terarah maka penulis proposal yang akan dilanjutkan dengan skripsi ini nantinya akan dibagi atas 6 bab yang terdiri dari sub-sub yakni :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bagian ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan menguraikan kerangka teoritis, konsep, operasional dan tinjauan penelitian terdahulu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan menguraikan lokasi penelitian, sumber data, informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini menyajikan gambaran umum lokasi penelitian an subjek penelitian

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan

**BAB VI : PENUTUP**

Bab penutup menyajikan kesimpulan dan saran dari peneliti

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II****TINJUAN PUSTAKA****A. Kajian Terdahulu**

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu Penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Irzum Fariyah dengan judul Penelitian Strategi Dakwah Di tengah Konflik Masyarakat Tahun 2014. Strategi Dakwah yang menjadi sangat penting disaat kita ingin mengubah dan memperbaiki sikap dan perilaku sosial masyarakat, Dakwah merupakan salah satu cara melakukan perubahan sosial dan dalam melakukan perubahan sosial tersebut dibutuhkan strategi dakwah yang baik dan benar. Semua itu bertujuan agar masyarakat menerima dengan baik apa yang akan disampaikan.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Ilham dengan judul penelitian Strategi Dakwah Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Masa Wabah Covid-19. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah melihat perkembangan teknologi di era global saat ini dimana dakwah harus mengikuti sesuai dengan era yang sedang berjalan seperti melalui televisi, radio dan membuat penyiaran. Penelitian ini juga bertujuan Meninjau perubahan masyarakat di Indonesia yang terkena dampak covid-19 dan banyak juga kegiatan dakwah yang dibatalkan karena pemerintah memberikan imbauhan untuk menjaga jarak atau social distancing yang belum lagi adanya kampanye *work from home*. Strategi yang harus diutamakan dalam perkembangan zaman seperti ini adalah mampu berkolaborasi dengan teknologi seperti media, yang saat ini seolah-olah menjadi alat yang paling diperlukan dalam membantu proses aktivitas manusia, oleh sebab itu inilah salah satu strategi dakwah. Penciptakan sebuah aplikasi apakah itu tentang perjalanan nabi atau sering kita sebut aplikasi al-barazanji yang dipakai oleh masyarakat apabila lupa membawa bukunya, ataukah orang-



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari dua kajian terdahulu diatas Strategi Dakwah sangat dibutuhkan dalam mengubah prilaku sosial masyarakat, dimana strategi dakwah yang ingin diterapkan haruslah sesuai dengan keadaan dan juga masyarakat disatu tempat. Kajian yang akan penulis ambil ini merupakan kajian mengenai Strategi Dakwah dalam menggerakkan kembali aktivitas sosial masyarakat dan penulis ingin mengetahui apakah Majelis Ta'lim jimateng urep ini bisa memperbaiki atau berperan mengaktifkan kembali aktivitas sosial yang saat ini penulis ketahui sudah sangat minim dilakukan atau jarang nampak di Desa Lubuk Kembang Sari, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.

Teori diartikan sebagai seperangkat suatu konsep, definisi, dan proposisi yang tersusun secara sistematis sehingga digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena. Setiap penelitian memerlukan perumusan yang sesuai dengan apa telah dikaji dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berusaha merumuskan teori sebagai landasan dalam penelitian yang dilakukan. Demi memperkuat penelitian yang dilakukan, peneliti telah merumuskan dasar teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer strategi adalah suatu keahlian mengatur, merencanakan atau rencana cermat tentang suatu kegiatan guna meraih suatu target atau sasaran. Menurut Samsul Munir Amin strategi yaitu metode, siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas suatu kegiatan dakwah untuk mencapai suatu keberhasilan yang diinginkan<sup>5</sup>. Adapun tentang taktik, sebenarnya merupakan cara yang digunakan dan merupakan bagian dari strategi. Strategi dapat berarti ilmu

8



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siasat perang, muslihat untuk mencapai sesuatu. Secara umum adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah di tentukan. Strategi adalah ilmu seni menggunakan sumber daya bangsa-bangsa untuk menggunakan kebijakan tertentu di peperangan, atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi adalah sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai.<sup>6</sup>

Strategi adalah suatu kesatuan rencana yang menyeluruh dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi juga merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan implementasi ide atau gagasan, perencanaan dan pelaksanaan sebuah kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Strategi berasal dari bahasa Yunani “*strategia*” yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. “Strategi merupakan keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan”. “Strategi adalah perencanaan manajemen untuk mencapai tujuan tersebut, tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya memberikan arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya, ekonomi, sosial, budaya, dan agama”. Strategi dalam segala hal digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan tiga teori tersebut di atas disimpulkan bahwa strategi merupakan rancangan dan ketentuan-ketentuan yang dibuat untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

Strategi dakwah didefinisikan sebagai “metode, siasat, taktik, atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan dakwah).” Strategi dakwah merupakan proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Berkaitan dengan strategi dakwah

<sup>6</sup> Husein Umar, *Strategi Manajemen In Action*, Gramedia Pustaka Umum, Jakarta, 2001, hlm.3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam, maka diperlukan pengenalan yang tepat dan akurat terhadap realitas hidup manusia yang secara aktual berlangsung dalam kehidupan dan mungkin realitas antara masyarakat dengan masyarakat lain berbeda.<sup>7</sup> Disini juru dakwah dituntut memahami situasi dan kondisi masyarakat yang terus mengalami perubahan, baik secara kultural maupun sosial keagamaan.

Berbicara mengenai dakwah tidak akan terlepas dari strategi dakwah yang mana berperan penting untuk berjalannya kegiatan dakwah dengan baik. Strategi dakwah merupakan cara atau metode yang efektif mengajak manusia kepada ajaran Allah sehingga terealisasi kehendak-kehendaknya di muka bumi. Menurut Abu Zahra yang dikutip oleh Acep Aripudin Strategi dakwah adalah perencanaan, penyerahan kegiatan dan operasi dakwah Islam yang dibuat secara rasional untuk mencapai tujuan-tujuan Islam yang meliputi seluruh dimensi kemanusiaan.<sup>8</sup>

Aktivitas yang dikembangkan majlis ini adalah aktivitas-aktivitas sosial yang mana menyangkut keikutsertaan masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan. Kegiatan gotong royong dan kegiatan sosial masyarakat lainnya. Gus Luqmanul Hakim sendiri sebagai pengurus majlis ini memang fokus pada pembentukan karakter lewat ceramah-ceramahnya, akan tetapi tidak sedikit masyarakat yang malah asik main gadget saat gus tersebut menyampaikan ceramahnya.

## 2. Dakwah

### a. Dakwah Secara Etimologi

Kata dakwah memiliki beberapa definisi sebagai berikut:

- a) An-Nida' berarti memanggil; da'a Fulanun ila Fulanah artinya si Fulan mengundang si Fulanah.
- b) Menyeru; ad-du'a ila syai'in artinya menyeru dan mendorong pada sesuatu.
- c) Ad-da'wat ila ghadiyah artinya menegaskannya atau membelanya,

<sup>7</sup> Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm 80

<sup>8</sup> Acep Aripudin dan Syukriadi Syambas, *Dakwah Damai: Pengantar Dakwah Antar Budaya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 138.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik terhadap yang hak ataupun yang bathil, yang positif maupun yang negatif.

**b. Dakwah Secara Terminologi**

Dakwah berarti mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat. Ditinjau dari segi komunikasi, dakwah merupakan suatu proses penyampaian pesan berupa ajaran Islam yang disampaikan secara persuasif atau hikmah dengan harapan agar komunikan dapat bersikap dan berbuat amal saleh sesuai dengan ajaran Islam tersebut.<sup>9</sup>

Secara terminologi atau istilah, banyak para ahli yang memberikan definisi terhadap kata dakwah, dimana definisi tersebut saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Beberapa ahli yang mendefinisikan kata dakwah antara lain: Dakwah bermakna mengajak manusia dengan bijaksana ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat. Dakwah Islamiyah yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syari'ah Islamiyyah yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.<sup>10</sup>

Dakwah merupakan perlaksanaan terhadap perintah Allah, yaitu menyeru manusia ke arah ajaran Islam yang meliputi banyak hal, seperti persolan teologi, syariah, akhlak, dan institusi. Dakwah merupakan satu usaha untuk mengajar kebenaran kepada mereka yang lalai, membawa berita baik tentang nikmat dunia dan nikmat akhirat (syurga), memberi amalan tentang balasan neraka di akhirat dan kesengsaraannya. Melaksanakan tugas dakwah merupakan puncak kebaikan dan kebahagiaan seperti terdapat dalam Firman Allah QS. Fushilat/41: 33 berikut ini:

<sup>9</sup> Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, Amzah, Jakarta, 2009, hlm 24

<sup>10</sup> Maimun Ibrahim, "Strategi Dakwah di Kalangan Intelektual", dalam *Dakwah Tekstual dan Kontekstual : Peran dan Fungsinya dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: AK Group, 2006), Edisi Revisi, hlm 88

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Terjemahnya: Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang menyerah diri?".<sup>11</sup>

#### c. Metode Dakwah

Hal lain yang menunjang keberhasilan dakwah adalah metode dakwah, metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah (Islam).<sup>12</sup>

Sementara kata “metode”, dari aspek etimologi atau kebahasaan berasal dari dua kata, yaitu meta (melalui) dan hodos (jalan cara). Dalam bahasa Yunani kata “metode” berasal dari kata “methodos” artinya jalan. Metode disebut sebagai manhaj atau thariqat dalam bahasa Arab yang berarti tata cara, sedang dalam kamus bahasa Indonesia kata “metode” berarti cara yang teratur dan sigtimtis untuk pelaksanaan sesuatu: cara kerja (kamus ilmiah populer, Pius A Partanto, M. Dahlan Al-Barry, Arkola Surabaya). Jika digabungkan dengan kata “dakwah” maka metode dakwah yaitu cara-cara atau langkah-langkah sistematis dalam menyampaikan atau menyeru umat ke jalan Allah SWT sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>13</sup>

Pengertian lain oleh M. Munir dalam bukunya Metode Dakwah yang menyatakan bahwa metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Secara terperinci metode dakwah dalam Al-Qur'an terekam pada surat An-Nahl ayat 125, yaitu: hikmah, pelajaran yang baik dan mujadalah. Hal tersebut dapat diambil

<sup>11</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemahnya.

<sup>12</sup> Maimun Ibrahim, Op.cit, hlm 88-89

<sup>13</sup> Ansori Hidayat Dakwah pada Masyarakat Pedesaan dalam Bingkai.... Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol. 01, No. 02 Hal 178

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman bahwa metode dakwah itu meliputi tiga cakupan<sup>14</sup>. Moh. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah secara garis besar tiga cakupan metode dakwah, yaitu:

#### a. Hikmah

Berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan-kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan. Sebagai metode dakwah, hikmah diartikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama dan Tuhan.<sup>15</sup> M. Munir mengartikan hikmah merupakan kemampuan dan ketepatan da'i dalam memilih, memilah dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif mad'u.

#### b. Mauizhaah Hasanah

Terminologi mauizhaah hasanah dalam perspektif dakwah sangat populer. Istilah mauizhaah hasanah terdiri dari dua kata, mauizhaah dan hasanah. Kata mauizhaah berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sementara hasanah merupakan kebalikan dari sayyi'ah yang artinya kebaikan lawan kejahatan. Mauizhaah hasanah yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.

Menurut M. Munir sendiri, pengertian dari Mauizhaah Hasanah adalah kata-kata yang masuk ke dalam perasaan dengan penuh kelembutan, tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain, sebab kelemahan-kelemahan dalam menasehati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan qalbu yang liar.

<sup>14</sup> Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, hlm 89

<sup>15</sup> *ibid*, hlm 30





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Mujadalah

Mujadalah adalah berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan kepada sasaran dakwah M. Munir mengartikan mujadalah merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.

#### d. Media Dakwah (Wasilah)

Wasilah dakwah adalah media atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, diperlukan pula wasilah agar tujuan dakwah dapat tercapai. Wasilah dakwah dibagi menjadi lima macam yaitu :

- a. Lisan yaitu media dakwah yang menggunakan lidah dan suara, seperti pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- b. Tulisan yaitu media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat (korespondensi), spanduk, dan sebagainya.
- c. Lukisan yaitu media dakwah melalui gambar, poster, karikatur, dan sebagainya.
- d. Audio visual yaitu media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya seperti televisi, film slide, OHP, Internet dan sebagainya.
- e. Akhlak yaitu jenis penyampaian pesan dakwah melalui perbuatan nyata (keteladanan) dari da'i.<sup>16</sup>

<sup>16</sup> Ya'kub, Hamzah. 1973. *Publikasi Islam Teknik Dakwah dan Leadership*. Bandung: CV. Diponegoro. h. 42-43

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Macam-macam Strategi Dakwah

Keberhasilan dakwah secara maksimal ditentukan dari berbagai faktor penunjang diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat sehingga usaha dakwah tepat mengenai sasaran.

Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumberdaya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum melakukan strategi, perlu di rumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.

Strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Dengan kata lain strategi dakwah adalah siasat, taktik atau manuver yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah.<sup>17</sup>

Menurut Hisyam Alie yang dikutip Rafi'udin dan Djaliel (1997: 76) untuk mencapai strategi yang tepat, maka terdapat beberapa hal yang perlu dicermati, yang disebut SWOT sebagai berikut:

- a. *Strength* (kekuatan), yakni dengan memperhitungkan kekuatan yang dimiliki bersangkutan dengan manusianya, dananya, beberapa piranti yang dimiliki.
- b. *Weakness* (kelemahan), yakni memperhitungkan kelemahan yang dimiliki, berkaitan dengan aspek-aspek dimiliki sebagai kekuatannya, misalnya kualitas manusianya, dananya, dan lain sebagainya.
- c. *Opportunity* (peluang), yakni seberapa besar peluang yang mungkin tersedia di luar, hingga peluang yang sangat kecil sekalipun dapat diterobos.

<sup>17</sup> Pimay, Awaluddin, Paradikmah Dakwah Humanis: Strategi Dan Metode Dakwah Prof KH Syaifudin Zuhri, Semarang: Rasail, 2005, h. 50

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. *Threats (ancaman)*, yakni memperhitungkan adanya tantangan dari luar.<sup>18</sup>

Berkaitan dengan strategi dakwah islam maka diperlukan pengenalan yang tepat dan akurat terhadap realitas hidup manusia yang secara aktual berlangsung dalam kehidupan dan mungkin realitas hidup antara satu masyarakat dengan masyarakat lain berbeda. Disini, juru dakwah dituntut memahami situasi dan kondisi masyarakat yang terus mengalami perubahan, baik secara kultural maupun sosial keagamaan. Strategi dakwah semacam ini telah diperkenalkan dan dikembangkan oleh Rasulullah dalam menghadapi situasi dan kondisi masyarakat arab saat itu. Strategi dakwah Rasulullah yang dimaksud antara lain menggalang kekuatan di kalangan keluarga dekat dan tokoh kunci yang sangat berpengaruh di masyarakat dengan jangkauan pemikiran yang sangat luas, melakukan hijrah ke Madinah untuk fath Al-Makkah dengan damai tanpa kekerasan, dan lain sebagainya.<sup>19</sup>

Menurut Al-Bayanuni, Strategi dakwah dapat dibedakan menjadi tiga bentuk yakni :

- a) Strategi Sentimental (al-manhaj al-athifi) Strategi Sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan metode yang dikembangkan dalam strategi ini. Strategi ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang yang masih awam, para muallaf (imannya lemah), orang-orang miskin, anak-anak yatim dan lain sebagainya. Strategi sentimental ini diterapkan oleh Rasulullah Saw, saat menghadapi kaum musyrik Mekah. Tidak sedikit ayat-ayat Makkiyah yang menekankan aspek kemanusiaan humanis,

<sup>18</sup> Rafiuddin and Mannan Abdul Jalil, *Prinsip Dan Strategi Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), 76

<sup>19</sup> *ibid*, h78





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semacam kebersamaan, perhatian kepada fakir miskin, kasih sayang kepada anak yatim, dan sebagainya. Dengan strategi ini, kaum lemah merasa dihargai dan kaum mulia merasa dihormati.

- b) Strategi Rasional (al-manhaj al-aqli) Strategi Rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi, atau penampilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional.
- c) Strategi Indrawi (al-manhaj al-hissy) Strategi ini juga dapat dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada pancaindra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Di antara metode yang di himpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama.

Rasulullah Saw, mempraktekkan Islam sebagai perwujudan strategi inderawi yang disaksikan oleh para sahabat. Para sahabat dapat menyaksikan mukjizat Rasulullah Saw, secara langsung, seperti terbelahnya rembulan, bahkan menyaksikan Malaikat Jibril dalam bentuk manusia. Sekarang, kita menggunakan Al-Quran untuk memperkuat atau menolak hasil penelitian ilmiah. Menurut Moh. Ali Aziz dalam buku “ilmu dakwah” Terdapat tiga strategi dakwah, yaitu:

- a) Strategi Tilawah. Dengan strategi ini mitra dakwah diminta mendengarkan penjelasan pendakwah atau mitra dakwah membaca sendiri pesan yang ditulis oleh pendakwah. Demikian ini merupakan transfer pesan dakwah dengan lisan dan tulisan. Penting di catat bahwa yang dimaksud ayat-ayat Allah Subhanahu Wa Ta’ala (SWT), bisa mencakup yang tertulis dalam kitab suci dan yang tidak tertulis yaitu alam semesta dengan segala isi dan kejadian-kejadian di dalamnya. Strategi ini bergerak lebih banyak pada ranah kognitif (pemikiran) yang transformasinya melewati indra pendengaran dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indra penglihatan serta ditambah akal yang sehat.

Indikator:

1. Penyampaian ayat-ayat Al-Qur'an secara langsung.
  2. Memberikan penjelasan makna dan tafsir ayat-ayat kepada mad'u.
  3. Mengaitkan kandungan ayat dengan realitas kehidupan.
  4. Mengajak untuk membaca, mendengarkan, dan memahami Al-Qur'an.
- b) Strategi Tazkiyah (menyucikan jiwa). Jika strategi tilawah melalui indra pendengaran dan indra penglihatan, maka strategi tazkiyah melalui aspek kejiwaan. Salah satu misi dakwah adalah menyucikan jiwa manusia. Kekotoran jiwa dapat menimbulkan berbagai masalah baik individu atau social, bahkan menimbulkan berbagai penyakit, baik penyakit hati atau badan. Sasaran strategi ini bukan pada jiwa yang bersih, tetapi jiwa yang kotor. Tanda jiwa yang kotor dapat dilihat dari gejala jiwa yang tidak stabil, kemandirian yang tidak istiqamah seperti akhlak tercela lainnya seperti serakah, kikir dan sebagainya.

Indikator:

1. Mengajak mad'u melakukan introspeksi diri.
  2. Mendorong peningkatan kualitas ibadah.
  3. Menghapus perilaku buruk dan kebiasaan dosa.
  4. Menanamkan nilai akhlak mulia dan spiritualitas.
- c) Strategi Ta'lim Strategi ini hampir sama dengan strategi tilawah, yakni keduanya mentransformasikan pesan dakwah. Akan tetapi, strategi ta'lim bersifat lebih mendalam, dilakukan secara formal dan sistematis. Artinya, strategi ini hanya dapat diterapkan pada mitra dakwah yang tetap, dengan kurikulum yang telah dirancang, dilakukan secara bertahap, serta memiliki target dan tujuan tertentu. Rasulullah Saw, mengajarkan al-Qur'an dengan strategi ini, sehingga banyak sahabat yang hafal al-Qur'an dan mampu memahami kandungannya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar mitra dakwah dapat menguasai ilmu Fikih, ilmu Tafsir, atau ilmu Hadis, pendakwah perlu membuat tahapan-tahapan pembelajaran, sumber rujukan, target dan tujuan yang ingin dicapai, dan sebagainya. Dan tentu membutuhkan waktu yang lama. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa strategi dakwah dalam al-Quran sangatlah beragam. Oleh karena itu, sebagai da'i harus tanggap dan kreatif dalam memanfaatkan strategi yang telah Allah jelaskan, agar dakwah yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

Indikator:

1. Memberikan pengajaran tentang Al-Qur'an dan As-Sunnah.
2. Menyampaikan prinsip dasar aqidah, syariat, dan akhlak.
3. Melatih keterampilan keagamaan.
4. Mendorong pembelajaran berkelanjutan.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa majlis ta'lim Jimateng urep menggunakan strategi Ta'lim, yang mana majlis ini memiliki jemaah dan juga memiliki rancangan atau rencana kedepannya.

#### 4. Majlis Ta'lim

Pengertian Majelis Secara etimologi (bahasa), kata majelis berasal dari bahasa Arab, yakni majlis. Kata majlis berasal dari kata jalasa, yajlis, julusan yang artinya duduk atau rapat. Majelis berarti (kata sifat) berarti elok, cantik, rapi, dan bersih. Majelis (Kata Benda) berarti dewan yang mengembangkan tugas kenegaraan dan sebagainya secara terbatas, peremuan atau rapat banyak orang atau sidang, bangunan tempat persidangan. Menurut Tutty Alwiyah, pada umumnya Majelis Ta'lim adalah lembaga swadaya masyarakat murni. Ia didirikan, dikelola, dipelihara, dikembangkan, dan didukung oleh anggotanya. Oleh karena itu, Majelis Ta'lim merupakan wadah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Sehingga dapat dikatakan bahwa Majelis Ta'lim adalah suatu komunitas muslim yang secara khusus menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran tentang agama Islam yang bertujuan untuk memberikan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan dan tuntunan serta pengajaran agama Islam kepada jamaah.. Majelis Perubahan Undang-undang Dasar berarti badan yang berwenang mengubah Undang-undang Dasar. Majelis syura berarti dewan penasihat. Majelis Ta'lim berarti wadah pengajian. Majelis undangan berarti dewan yang berkuasa membuat Undang-undang, badan legislatif Majelis Ulama Indonesia berarti lembaga masyarakat non pemerintah yang beranggotakan para ulama islam untuk memberikan fatwa.

Majelis merupakan perkumpulan yang memiliki manfaat positif dengan memiliki adab-adab bermajelis. Secara harfiah mejelis adalah lembaga atau sekelompok orang yang merupakan satu kesatuan yang memiliki tujuan yang sama majelis diambil dari bahasa arab yaitu majalis yang berarti tempat duduk. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat di ketahui Majelis merupakan suatu tempat pembahasan yang terdapat sekelompok orang untuk menentukan hasil pembahasan.

Istilah majelis ta'lim berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua suku kata yaitu majelis yang berarti tempat duduk dan ta'lim yang artinya belajar. Dengan demikian, secara bahasa yang dimaksud majelis ta'lim adalah tempat belajar. Adapun secara istilah, majelis ta'lim adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal yang memiliki jamaah dengan jumlah yang relatif banyak, usia yang heterogen, memiliki kurikulum berbasis keagamaan dan waktu yang fleksibel sesuai kebutuhan jamaah.<sup>20</sup>

Selain itu ada beberapa tokoh yang memaparkan pengertian majelis ta'lim. Muhsin menyatakan bahwa majelis ta'lim adalah tempat atau lembaga pendidikan, pelatihan, dan kegiatan belajar mengajar dalam mempelajari, mendalami, dan memahami ilmu pengetahuan agama Islam dan sebagai wadah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan kemaslahatan kepada jamaah dan masyarakat sekitarnya. Adapun hal yang menjadi tujuan Majelis Ta'lim, mungkin rumusannya bermacam-macam. Sebab para pendiri Majelis Ta'lim dalam organisasi,

<sup>20</sup> Puslitbang Kehidupan Keagamaan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majlis Ta'lim, Puslitbang Kehidupan Keagamaan, Jakarta , 2007, hlm 32

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan, dan jamaah yang ada, tidak pernah mengkalimatkan tujuannya, akan tetapi segala bentuk dari apa yang diperbuat oleh manusia itu pasti mempunyai maksud dan tujuan yaitu untuk menyempurnakan pendidikan anak supaya:

- b. Benar-benar menjadi seorang muslim dalam seluruh aspeknya.
- c. Merealisasikan ubudiyah kepada Allah SWT dengan segala makna yang terkandung dalam tujuan ini dan segala dampaknya, seperti dalam kehidupan, akidah, akal, dan pikiran.

Pada umumnya majelis ta'lim merupakan lembaga swadaya masyarakat murni, ia dilahirkan, dikembangkan, dikelola dan didukung oleh anggotanya. Oleh sebab itu, majelis ta'lim merupakan wadah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Tentunya tidak semua kebutuhan majelis ta'lim dapat memenuhinya. Namun hanya mampu memenuhi kebutuhan sesuai kemampuan dan fugsinya. Adapun fungsi majelis ta'lim sebagai berikut:

- a. Tempat memberi dan mendapatkan ilmu dan kemampuan.
- b. Tempat mengadakan kontak dan pergaulan sosial
- c. Tempat bersama-sama mewujudkan minat sosial
- d. Untuk mendorong agar lahir kesadaran dan pengamalan yang menyejahterakan hidup rumah tangga.<sup>21</sup>

Majelis ta'lim yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat diklasifikasikan menjadi berbagai macam, antara lain:

- a. Berdasarkan jamaahnya, yaitu:
  - 1) Majelis ta'lim kaum ibu/ muslimah/ perempuan.
  - 2) Majelis ta'lim kaum bapak/ muslimin/ laki-laki.
  - 3) Majelis ta'lim kaum remaja.
  - 4) Majelis ta'lim anak-anak.
  - 5) Majelis ta'lim campuran laki-laki dan perempuan/ kaum bapak dan ibu.

<sup>21</sup> Muhsin MK, 2009. Manajemen Majelis Ta'lim. Jakarta: Pustaka Intermasa. h.5-7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Berdasarkan tempatnya, majelis ta'lim terdiri dari:

- 1) Majelis ta'lim masjid atau mushola
- 2) Majelis ta'lim perkantoran
- 3) Majelis ta'lim perhotelan
- 4) Majelis ta'lim pabrik atau industri
- 5) Majelis ta'lim perumahan.<sup>22</sup>

Majelis ta'lim dalam pelaksanaannya memiliki beberapa metode.

Metode yang biasa digunakan dalam Majelis Taklim, ialah sebagai berikut:

- 1) Metode Dialogis, dalam prosesnya metode dialogis menunjukkan adanya kesesuaian antara pesan yang disampaikan dengan kebutuhan audiens dan situasi sosial yang ada di sekelilingnya. Dalam proses komunikasi terdapat dua orang atau lebih yang membawa latar belakang dan pengalaman masing-masing ke dalam suatu peristiwa komunikasi. Komunikasi dialogis menunjukkan adanya situasi timbal balik, dimana setiap pihak menciptakan pesan yang dimaksud untuk memperoleh respons tertentu dari pihak lain. Dakwah komunikatif dikatakan bersifat dialogis, karena mampu menyesuaikan pesan- pesan dakwah dengan kondisi individual dan sosial madu.<sup>23</sup>
- 2) Metode persuasif, persuasif dalam konteks komunikasi interpersonal menunjukkan, bahwa seseorang mencoba membujuk orang lain supaya berubah, baik dalam kepercayaan, sikap maupun perilakunya. Dalam kehidupan sehari-hari, hubungan interpersonal itu mampu memberi dorongan kepada orang tertentu yang berhubungan dengan perasaan, pemahaman informasi, dukungan dan berbagai bentuk komunikasi yang membantu seseorang untuk memahami harapan- harapan orang lain. Persuasif dalam kontes komunikasi masa menunjukkan, bahwa seseorang

<sup>22</sup> Ibid, 9-12

<sup>23</sup> Usman Jasad, *Dakwah Persuasif dan Dialogis*, GOWA: WADE Group, h.26-27, 2019



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berusaha membujuk sekelompok orang agar mereka bisa berubah, baik dalam kepercayaan, sikap maupun perilakunya.

- 3) Metode pengawasan adalah membandingkan segala sesuatu yang telah dijalankan dengan standar atau rencana serta melakukan perbaikan apabila ada sesuatu yang tidak sesuai dengan rencana.<sup>24</sup>
- 4) Metode pengembangan adalah suatu proses perencanaan kegiatan pembelajaran, secara logis dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan potensi dan kompetensi anggota atau jamaah.<sup>25</sup>

Dari berbagai metode diatas, majlis jimateng urep menggunakan metode Persuasif. Tentunya dengan gabungan metode pengawasan dan juga metode pengembangan.

## 5. Solidaritas Sosial

### a. Pengertian Solidaritas Sosial

Solidaritas sosial adalah perasaan emosional dan moral yang terbentuk pada hubungan antar individu atau kelompok berdasarkan rasa saling percaya, kesamaan tujuan dan cita-cita, adanya kesetiakawanan dan rasa sepenanggungan. Menurut KBBI (Depdiknas, 2007), solidaritas adalah sifat (perasaan) solider, sifat satu rasa (senasib), perasaan setia kawan yang pada suatu kelompok anggota wajib memilikinya. Sedangkan sosial adalah berkenaan dengan masyarakat, perlu adanya komunikasi dalam usaha menunjang pembangunan, suka memperhatikan kepentingan umum.

Konsep solidaritas diperkenalkan dalam teori sosiologi oleh Emile Durkheim pada tahun 1858. Menurut Durkheim, solidaritas merupakan

<sup>24</sup> Andri Eko Putra, *Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III*, Sumatera Selatan: Jurnal Media Wahana Ekonomika, h.57, 2015

<sup>25</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h.24, 2015



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Solidaritas menekankan pada keadaan hubungan antar individu dan kelompok dan mendasari keterikatan bersama dalam kehidupan dengan didukung nilai-nilai moral dan kepercayaan yang hidup dalam masyarakat. Wujud nyata dari hubungan bersama akan melahirkan pengalaman emosional, sehingga memperkuat hubungan antar mereka.

**b. Jenis-jenis Solidaritas Sosial**

Menurut Durkheim, masyarakat mengalami perkembangan dari masyarakat sederhana menuju masyarakat modern. Masyarakat sederhana memiliki bentuk solidaritas sosial yang berbeda dengan bentuk solidaritas sosial pada masyarakat modern. Terdapat dua bentuk solidaritas yang berkembang pada masyarakat, yaitu sebagai berikut (Doyle, 1994):

**1) Solidaritas Sosial Mekanik**

Masyarakat sederhana mengembangkan bentuk solidaritas sosial mekanik. Solidaritas sosial mekanik adalah sistem komunikasi serta ikatan masyarakat yang memiliki rasa perasaan yang sama, memiliki kecenderungan yang sama, masyarakat lebih didominasi dengan keseragaman atau homogen, dan jika diantara anggota masyarakat itu ada yang hilang maka tidak memiliki pengaruh besar yang berdampak pada diri kelompok masyarakat tersebut.

Pada saat solidaritas mekanik memainkan peranannya, kepribadian tiap individu boleh dikatakan lenyap, karena ia bukanlah diri individu lagi, melainkan hanya sekadar makhluk kolektif. Solidaritas mekanik tidak hanya terdiri dari ketentuan yang umum dan tidak menentu dari individu pada kelompok, kenyataannya dorongan kolektif terdapat dimana-mana dan membawa hasil dimana-mana pula. Dengan sendirinya, setiap kali dorongan itu berlangsung, maka kehendak semua orang bergerak secara spontan dan seperasaan. Ciri masyarakat dengan solidaritas mekanik ditandai dengan adanya kesadaran kolektif, dimana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka mempunyai kesadaran untuk hormat pada ketaatan karena nilai-nilai keagamaan yang masih sangat tinggi, taraf masyarakat yang masih sederhana, kelompok masyarakat yang tersebar, masing-masing anggota pada umumnya dapat menjalankan peran yang diperankan oleh orang lain, pembagian kerja yang belum berkembang dan hukuman yang terjadi bersifat represif yang dibahas dengan penghinaan terhadap kesadaran kolektif sehingga memperkuat kekuatan diantara mereka.

2) Solidaritas Sosial Organik

Masyarakat modern mengembangkan bentuk solidaritas sosial organik. Solidaritas organik merupakan bentuk solidaritas yang mengikat masyarakat kompleks, yaitu masyarakat yang mengenal pembagian kerja yang rinci dan dipersatukan oleh saling ketergantungan antar bagian. Setiap anggota menjalankan peran yang berbeda, dan saling ketergantungan seperti pada hubungan antara organisme biologis. Solidaritas organik banyak ditemukan pada masyarakat perkotaan. Seperti karakter pembagian kerja, maka masing-masing bagian dari komponen solidaritas organik memiliki peran yang sama pentingnya. Yang menjadi karakter dari solidaritas organik salah satunya adalah hubungan yang berkaitan untuk menciptakan efisiensi kerja yang ada di dalam masyarakat. Solidaritas organik muncul karena pembagian kerja bertambah besar. Solidaritas itu didasarkan pada tingkat saling ketergantungan yang tinggi.

Saling ketergantungan itu bertambah sebagai hasil dari bertambahnya spesialisasi dan pembagian pekerjaan yang memungkinkan dan juga menggairahkan bertambahnya perbedaan di kalangan individu. Dalam solidaritas organik, meskipun memiliki aspek kepentingan yang berbeda namun membentuk satu saling ketergantungan. Masing individu tidak bisa lepas antar bagian satu dengan bagian yang lain. Hukum yang berlaku dalam solidaritas organik adalah hukum restitutif yang berarti menggantikan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Bentuk Solidaritas Sosial

Bentuk dan wujud solidaritas sosial yang ada di dalam masyarakat sangat beragam berdasarkan pada kerja kolektif dan hubungan antara individu atau kelompok yang terjalin. Adapun bentuk-bentuk solidaritas solidaritas di masyarakat adalah sebagai berikut (Soyomukti, 2016):

#### 1. Gotong Royong.

Bentuk solidaritas yang sering kita temui di dalam masyarakat adalah gotong royong. Menurut Hasan Sadily, Gotong royong adalah rasa dan pertalian kesosialan yang sangat teguh dan terpelihara<sup>26</sup>. Gotong royong lebih banyak dilakukan di desa daripada di kota. Kolektifitas terlihat dalam ikatan gotong royong yang menjadi adat masyarakat desa. Gotong royong menjadi bentuk solidaritas yang sangat umum dan eksistensinya di masyarakat juga masih sangat terlihat hingga sekarang, bahkan negara Indonesia dikenal sebagai bangsa yang mempunyai jiwa gotong-royong yang tinggi.

#### 2. Kerjasama.

Kerjasama merupakan penggabungan antara individu dengan individu yang lain, atau kelompok dengan kelompok yang lain sehingga bisa mewujudkan suatu hasil yang dapat dinikmati bersama. Kerjasama diharapkan memberikan suatu manfaat bagi anggota kelompok yang mengikutinya dan tujuan utama dari bekerjasama bisa dirasakan oleh anggota kelompok yang mengikutinya.

Ada lima bentuk kerjasama, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kerukunan yang mencakup gotong-royong dan tolong-menolong,
- 2) *Bergaining*, yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih.

<sup>26</sup> Hasan shadily, 1993 , *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia* , Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kooptasi, suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan dalam suatu organisasi.
- 4) Koalisi, yaitu kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama.
- 5) *Joint venture*, kerjasama dalam pengusahaan proyek tertentu.<sup>27</sup>

### d. Syarat terbentuknya Solidaritas Sosial

#### 1. Penegasan Kelompok

Solidaritas sosial terbentuk karena adanya kelompok sosial. Tiap-tiap anggota kelompok sosial memiliki ciri-ciri kepribadian anggota yang berbeda. Hal inilah yang mempengaruhi penegasan wilayah kerja masing-masing. Penegasan ini akan menimbulkan hubungan timbal balik antara anggota kelompok sehingga terdapat hubungan yang khas dalam kelompok sosial. Kuatnya hubungan kelompok ini menjadikan interaksi yang sama dalam kelompok internal bahkan hubungan kelompok ini menjadikan pola yang berbeda dengan kelompok luar.<sup>28</sup>

#### 2. *In Group dan Out Group*

Sikap perasaan *in group* berkenaan dengan seluk beluk usaha, orang-orang yang dipahami, dan pengalaman anggota pada interaksi kelompoknya. Sedangkan *out group* adalah usaha dan orang-orang yang tidak termasuk dalam *in group*. Sikap perasaan terhadap *in group* adalah sikap terhadap orang dalam sedangkan sikap perasaan *out group* adalah sikap perasaan terhadap orang luar group

Kesimpulannya, bila seseorang atau sekelompok orang memiliki musuh atau lawan yang sama maka perasaan solidaritas di antara mereka akan semakin kuat dan kompak, jadi intensitas kerjasama diantara mereka juga lebih tinggi, dikarenakan perasaan tujuan yang ada diantara mereka. Kerjasama dapat bersifat agresif apabila kelompok

<sup>27</sup> Soekanto, Soerjono. *Pengantar Sosiologi Kelompok*, Bandung: Remadja Karya, 2006, hlm 66

<sup>28</sup> Soekanto, Soerjono, *Pengantar Sosiologi Kelompok*, Bandung : Remadja Karya, 2006), hlm 101



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam jangka waktu yang lama mengalami kekecewaan sebagai perasaan tidak puas karena keinginan-keinginan pokoknya tidak dapat terpenuhi karena adanya rintangan-rintangan yang bersumber dari luar kelompok itu.

### **C Konsep Operasional**

Konsep Operasional Konsep operasional ialah langkah dari rumusan konsep. Perumusan konsep operasional ditunju dalam transformative konsep dunia nyata sehingga konsep penelitian dapat diobservasi. Konsep Operasional menjadi konsep yang bersifat statis menjadi dinamis. Penulis menuliskan konsep operasional yang memberi batasan terhadap kerangka teoritis agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penulisan. Dalam konsep operasional penulis merumuskan konsep operasionalnya yaitu: Strategi dakwah Majelis ta'lim Jimateng Urep (jitu) dalam mengerakkan Solidaritas Sosial Di Desa Lubuk Kembang Sari, Kecamatan Ukui, Kaabupaten Pelalawan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

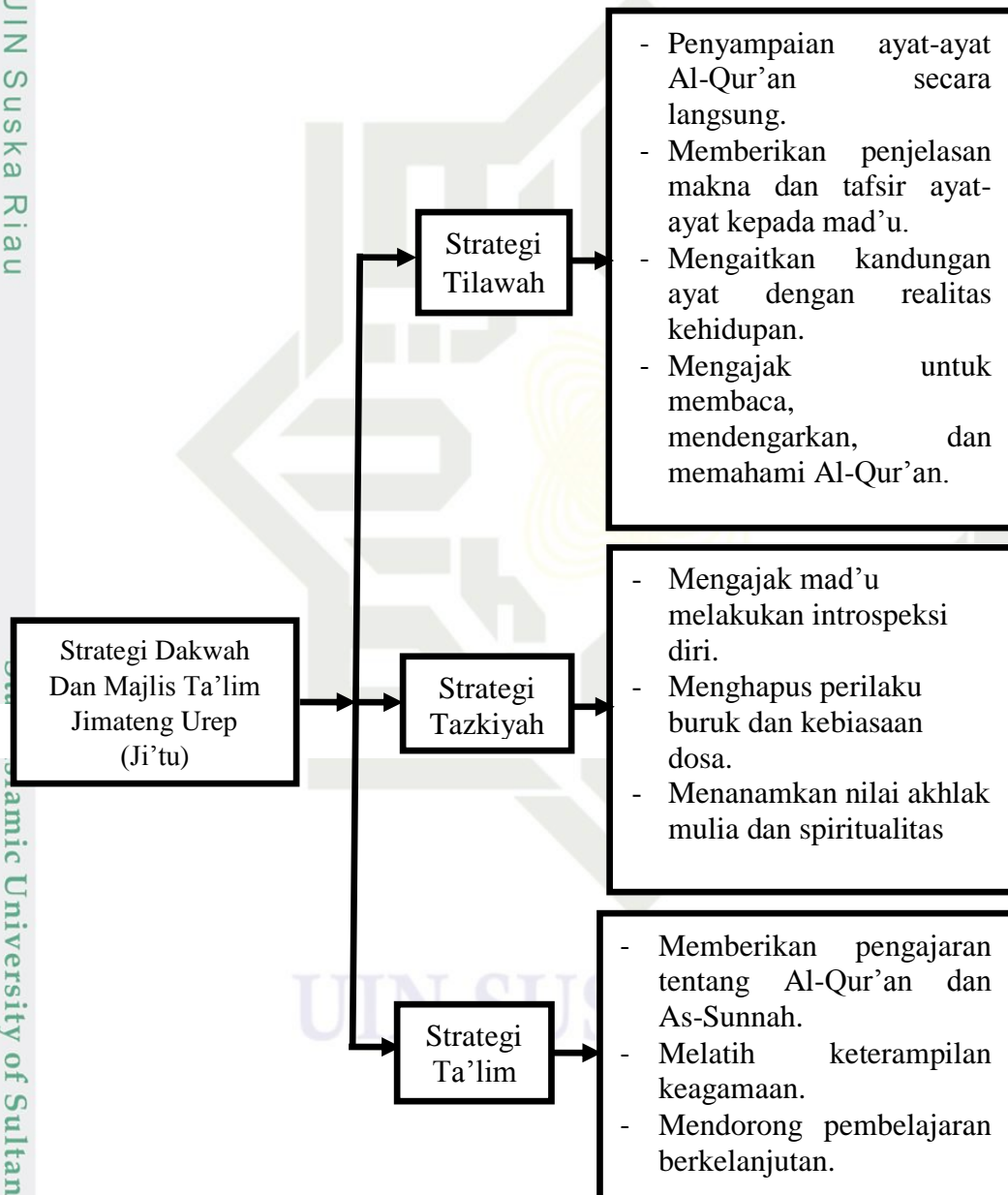
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir digunakan untuk menyusun hipotesis. Dalam membuat kesimpulan sementara, terdapat hubungan antar variabel, inilah yang nantinya dapat digunakan sebagai kerangka berfikir, yang mengarahkan peneliti untuk membuat skema.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari proses penelitian disajikan ke dalam bentuk kalimat-kalimat. Hasil penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data-data. Data-data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video, dokumentasi pribadi dan resmi, memo, gambar dan rekaman-rekaman resmi lainnya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>29</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dengan tujuan dapat menggambarkan keadaan sasaran penelitian menurut apa adanya, seperti yang diperoleh dalam penelitian.

Maka penelitian ini untuk menganalisis Peranan Majelis Ta'lim Jimateng Urep Terhadap Interaksi Sosial di Desa Lubuk Kembang Sari, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan dengan pengamatan yang mendalam untuk mendapatkan data yang akurat mengenai penelitian ini.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lubuk Kembang Sari, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Dan waktu penelitian ini berlangsung dari bulan February sampai dengan bulan Maret 2025

---

<sup>29</sup> Moleong,J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002) hal.9



## C Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari responden melalui observasi dan hasil wawancara mengenai strategi dakwah dalam menggerakkan solidaritas sosial masyarakat di majlis ta'lim jimateng urep, Desa lubuk kembang sari, Kecamatan ukui, Kabupaten pelalawan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan berdasarkan dokumentasi atau gambar mengenai strategi dakwah dalam menggerakkan solidaritas sosial masyarakat di Majelis Ta'lim Jimateng Urep, Desa Lubuk Kembang Sari, Kecamatan Ukui, Kabupaten pelalawan.

## D. Informan Penelitian

Informan dari penelitian ini diambil dari pihak-pihak yang berkompeten di desa Lubuk Kembang Sari, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan yang memiliki informasi tentang peranan Malis Ta'lim. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pendiri majlis dan para jamaah majlis di Desa Lubuk Kembang Sari, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan . Sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Majelis ta'lim dan sholawat jimateng urep di Desa Lubuk Kembang Sari, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan. Jumlah seluruh informan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang, yaitu :

**Tabel 3.1 Informan Tentang Majelis Ta'lim**

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH
1	Gus Lukmanul Hakim	Khodimul Ma'had PP Hidayatul Muhtadiin Jitu	1
2	Bapak Mistam Priyanto	Sekretaris Majelis Ta'lim Jitu	1
3	Mas Ali Mustofa	Bendahara Majelis Ta'lim Jitu	1
4	Bapak Edi Susanto	Jamaah Majelis Ta'lim Jitu	1
5	Bapak Prayetno	Jamaah Majelis Ta'lim Jitu	1
6	Bapak Sudirman	Jamaah Majelis Ta'lim Jitu	1
7	Ibu Tuhartini	Jamaah Majelis Ta'lim Jitu	1
8	Sulastri	Jamaah Majelis Ta'lim Jitu	1
9	Ibu Soyatun	Jamaah Majelis Ta'lim Jitu	1
10	Ibu Sri	Jamaah Majelis Ta'lim Jitu	1
11	Ibu Hj. Puryanti	Jamaah Majelis Ta'lim Jitu	1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan berbagai informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu :

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi secara terbuka, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian<sup>30</sup>.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang. Model wawancara yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara terstruktur, wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancaranya. Setelah melakukan observasi, untuk mendapatkan data yang mendukung maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang memiliki informasi mengenai penelitian ini.<sup>31</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dari berbagai dokumen desa, catatan lapangan, dan buku-buku atau sumber bacaan yang mendukung informasi penelitian.

<sup>30</sup> Djam'an Satori dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 119

<sup>31</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hlm 181

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. Terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Karena suatu teori biasanya pula menyediakan prosedur metodis dan prosedur analisis data.<sup>32</sup>

Teknik analisis data yang digunakan yaitu :

### 1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data, dianalisis dan kemudian penarikan kesimpulan.

### 2. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir diambil. Penelitian mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan dirumuskan dalam penelitian, kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang.<sup>33</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah mengumpulkan dan mengolah data maka tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir analisis yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan dalam penelitian.

<sup>32</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2211, hlm. 79

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm 33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Profil Desa Lubuk Kembang Sari

Lubuk Kembang Sari merupakan salah satu desa dari 11 desa yang ada di Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Desa ini merupakan salah satu desa eks. Transmigrasi. Pada tahun 1988 desa ini adalah merupakan Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) IV, Satuan Pemukiman (SP) V atau lebih dikenal dengan SP 5 Indosawit. Definitif pada tahun 1992 dengan SK Bupati Kampar. Lubuk Kembang Sari mempunyai luas wilayah 1.980,5 Ha dengan Jumlah Penduduk pada tahun 2020 sebanyak 3024 jiwa. Adapun batas- batas wilayah desa Lubuk Kembang Sari sebagai berikut:

Adapun batas – batas Desa Lubuk Kembang Sari :

- Sebelah Utara : Desa Bukit Jaya
- Sebelah Timur : Desa Ukui 2 (Kebun Soga)
- Sebelah Selatan : Desa Silikuan Hulu
- Sebelah Barat : Desa Air Hitam

Kondisi masyarakat Desa Lubuk Kembang Sari memiliki suku bangsa yang heterogen, mulai suku Melayu, suku Jawa, Suku Sunda, Suku Minang, Suku Batak, suku Nias dan lainnya, dengan beraneka pemeluk agama, budaya dan adat istiadatnya, atas dasar keberagaman tersebut diperlukan pola-pola tertentu dalam rangka pembinaan terhadap masyarakat secara berkesinambungan sehingga terciptanya peningkatan kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara guna terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa yang selama ini diupayakan secara terus menerus di Desa Lubuk Kembang Sari, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Mayoritas penduduk desa Lubuk Kembang Sari sekitar 80% berprofesi sebagai petani sawit, sisanya sebagai wiraswasta, buruh dll.

Seiring dengan perkembangan Zaman dan arus Reformasi yang menuntut perluasan otonomi daerah, maka tugas pokok dan fungsi organisasi pemerintahan Desa lebih disesuaikan dengan kondisi desa yang mengarah kepada pelayanan publik.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

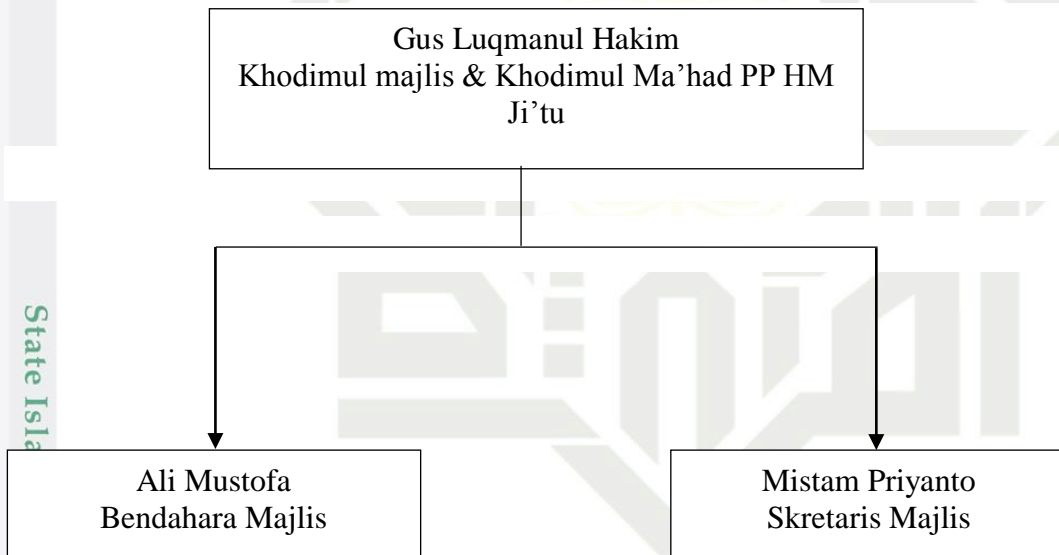
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Profil Majelis Ta'lim Jimateng Urep

Majlis ta'lim jimateng urep atau yang lebih sering disebut dan dikenal JITU adalah majlis yang saat ini sudah 5 tahun berdiri dan pada saat penulis melakukan penelitian majlis ini baru 3 tahun berdiri dan memiliki jemaah yang masih sedikit, berbeda dengan sekarang yang sudah menyebar kemana-mana bahkan sampai ke Provinsi Jambi. Majelis ini dipimpin oleh Gus Luqmanul Hakim atau yang sering kami sapa Gus Hakim seorang pria yang memiliki 3 orang anak, dua perempuan dan satu laki-laki.

Sebagai lembaga dakwah tentunya majlis ini ada untuk menyampaikan, mengingatkan dan mengajak jemaah untuk senantiasa berjalan di jalan Allah dengan cara bersholawat dan membahas materi-materi keislaman seperti fiqih, adap dan lain-lain. Adapun kepengurusan majlis ini adalah :



**Gambar 3.1** Skema Kepengurusan Majis Ta'lim

Majlis Jimateng Urep juga membangun dan membuka sarana pendidikan Pondok Pesantren yang menerima murid kurang mampu yang mau belajar sambil mondok, majlis ini juga membantu anak-anak yang ingin mondok dan sekolah di Pondok Pesantren Lirboyo, Jawa Timur secara gratis dan dibiayai pihak Majelis. Program tersebut adalah salah satu program yang dijalankan majlis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan dan menganalisis data-data hasil peneltian, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Majelis ta'lim jimateng urep adalah majlis perkumpulan yang diadakan oleh seseorang yang sering disebut atau disapa Gus Hakim. Beliau merupakan khodimul majlis sekaligus pengasuh pondok pesantren yang baru juga dia dirikan atas perintah gurunya. Majelis ini dilakukan rutin secara acak diberbagai desa yang membuat majlis ini menyebar hingga sampai di Jambi dan daerah-daerah lainnya, kegiatan majlis ini sering disebut rutinan oleh jemaah majlis itu sendiri dan didalam rutinan tersebut majlis ini membacakan rotib Al-haddad,Dzikrul Ghofilin, simtudduror dan pembacaan sholawat-sholawat yang diiringi grub hadroh dari majlis itu sendiri.
2. Strategi dakwah majlis ta'lim Jimateng Urep masih menggunakan metode dakwah bil-lisan dan metode dakwah bil-hal, tak jarang majlis ini mengadakan perjalanan ziarah para wali setiap lebaran dalam bentuk acara halal bihalal sekaligus ziaroh wali-wali di Kabupaten Siak dan majlis ini juga rutin mengadakan ziaroh keluar provinsi seperti ke jawa,medan,bali dan lain-lain. Majelis ta'lim jimateng urep juga tak jarang mengadakan santunan anak yatim dan membantu siapapun yang ingin memasukkan anaknya untuk masuk kepondok Pesantren sekaligus sekolah secara gratis di pondok pesantren Lirboyo Jawa Timur.
3. Majelis ta'lim jimateng urep dalam membantu mengaktifkan solidaritas masyarakat dengan mengadakan gotong royong membangun pondok pesantren yang akan didirikan di sebelah masjid ji'tu atau yang sering disebut mabes Jimateng Urep,mengadakan acara Triwulanan yang diadakan 3 bulan sekali secara bergantian diberbagai desa yang bertujuan agar masyarakat tau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa majlis jimateng urep ada dan menarik masyarakat agar ikut menjadi jemaah rutin majlis jimateng urep.

4. Majlis jimateng urep memiliki berbagai cara yang dibuat dan digabungkan dengan bahasa-bahasa gaul dikarenakan jemaah majlis ini bukan hanya orang tua, melainkan juga banyak anak-anak muda, seperti adanya acara Majelis Kubro yang sering dibuat menjadi MasBro. Khodimul majlis ini juga aktif di beberapa sosial media dan menyebarkan konten-konten edit yang membuat bukan hanya orang tua tapi banyak juga anak-anak muda yang melihat dan menjadi jemaah majlis jimateng urep.

Maka dari itu Majelis Jimateng Urep sudah melaksanakan beberapa strategi guna menunjang kegiatan dakwah yang dijalaninya baik yang dilakukan dimabas atau dilakukan ke desa-desa termasuk Desa Lubuk Kembang Sari, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan. Meskipun masih menggunakan strategi-strategi yang tergolong ringan, namun nyatanya masyarakat menerima dengan baik hadirnya majlis ini ditengah-tengah masyarakat.

#### B. Saran

Dalam Penelitian ini terdapat beberapa saran yang diajukan Penulis, yaitu :  
1. Majlis Jimateng Urep diharapkan memperbanyak kegiatan sore berupa kegiatan yang melibatkan ibu-ibu karena selain bertumpu pada kerjasama dengan ibu-ibu fatayyat untuk mendapatkan pemasukan guna proses pembangunan majlis dan pesantren, majlis ini masih membuka open donasi untuk proses pembangunan pondok pesantren. Kegiatan yang penulis maksud disini adalah kegiatan lain yang dapat menghasilkan pemasukan lain guna kebutuhan pembangunan kedepan.

2. Majlis Jimateng Urep diharapkan dapat memaksimalkan strategi yang akan diterapkan untuk jemaah agar jemaah juga betah untuk datang ke majlis, karena yang penulis tau majlis ini masih menggunakan bahasa jawa untuk menyampaikan materi majlis kepada jemaah yang kita tau bahwa tidak semua jemaah yang hadir berasal dari suku jawa.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Majelis ini juga diharapkan memaksimalkan segala sesuatu sebelum memulai majlis rutin,dari mulai persiapan tempat jika terjadi hujan atau persiapan lainnya. Karena yang penulis tau jika rutin berketempatan di mabes maka persiapan tempat oleh majlis sedikit kurang jika hujan. Jemaah akan ditempatkan di masjid jitu dan masjid tersebut masih terbilang kecil, jadi tak jarang jika jemaah yang datang lebih banyak dari biasanya maka jemaah akan berdesakan dan mengakibatkan kurang kenyamanan saat majlis berlangsung.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basit, Abdul. (2013). *Filsafat Dakwah*, Jakarta: Rajawali Perst
- Putra, Andri Eko. (2015). *Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III, Sumatera Selatan: Jurnal Media Wahana Ekonomika*
- A, Aripudin., Sambas, S., & Wijaksana, D. (2007). *Dakwah damai: pengantar dakwah antarbudaya*. Remaja Rosdakarya.
- Rosyad. AS. (1993). *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Bulan Bintang
- Bungin, Burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Satori, Djam'an dkk. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Yazid, Dr. Yasril, MIS. Muhammad Soim, M.A. (2016). *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Shadily, Hasan. (1993). *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- A. Hidayat. (2019). *Dakwah pada masyarakat pedesaan dalam bingkai psikologi dan strategi dakwah*. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(02), 169.
- Umar, Husein. (2001). *Strategi Manajemen In Action*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara
- Suhandang, Kustadi. (2014). *Strategi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ibrahim, Maimun. (2006). "Strategi Dakwah di Kalangan Intelektual" *Dakwah Tekstual dan Kontekstual : Peran dan Fungsinya dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat* Edisi Revisi, Yogyakarta: AK Group
- Moleong, J Lexy. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soim Muhammad, Achmad Ghozali. (2018). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Pers



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- MK, Muhsin. (2009). "Manajemen Majelis Taklim (Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya). Jakarta: PUSTAKA INTERMASA.
- A. Pimay. (2005). *Paradigma dakwah humanis: strategi dan metode dakwah* Prof. KH Saifuddin Zuhri. Semarang: Rasail.
- Puslitbang Kehidupan Keagamaan. (2007). *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majlis Ta'lim*, Jakarta
- Rafiuddin dan Mannan Abdul Jalil. (1997). *Prinsip dan Strategi Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Amin, Samsul Munir. (2009). *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Amzah
- Soekanto, Soerjono. (2006). *Pengantar Sosiologi Kelompok*, Bandung: Remadja Karya
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta.
- Jasad, Usman. (2019). *Dakwah Persuasif dan Dialogis*. GOWA: WADE Group.
- Hamzah, Ya'kub. (1973). *Publikasi Islam Tehnik Dakwah dan Leadership*. Bandung: CV. Diponegoro



## LAMPIRAN

Dokumentasi :

### 1. Awal berdirinya Majelis Sholawat Jimateng Urep



Rutinan pertama Majelis Jimateng Urep

### 2. Beberapa kegiatan sosial yang dilakukan



Kegiatan berbagi takjil dan sembako yang di lakukan bersama fatayyat NU







Pembangunan mabes dan gotong royong baik bersama sesama anggota atau masyarakat setempat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Foto bersama para narasumber

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :  
 Objek Observasi :  
 Peneliti :  
 Tempat Observasi :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana strategi dakwah majlis jimateng urep dalam menggerakkan solidaritas sosial masyarakat di Desa Lubuk Kembang Sari, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan ini meliputi :

**A. Tujuan**

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Strategi dakwah majlis ta'lim jimateng urep dalam menggerakkan solidaritas sosial di Desa Lubuk Kembang Sari, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.

**B. Aspek yang diamati**

Adapun aspek yang diamati yaitu :

- a. Yang berkaitan dengan Strategi dakwah jimateng urep
- b. Yang berkaitan dengan solidaritas sosial di Desa Lubuk Kembang Sari, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.



## PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan :  
 Hari/Tanggal :  
 Jabatan :  
 Jenis Kelamin :  
 Lokasi :

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat dalam sampel penelitian, adapun wawancara ini sebagai berikut :

- 1) Strategi dakwah majlis ta'lim ( Pertanyaan untuk khodimul majlis )
  - a) Apakah motivasi mendirikan majlis ta'lim Jimateng Urep ?
  - b) Adakah strategi khusus agar masyarakat menerima apa yang selalu di sampaikan ?
  - c) Adakah hambatan-hambatan yang selama ini dirasakan ?
  - d) Bagaimana memanajemen setiap karakter orang yang sudah ditemui ?
  - e) Apa harapan bapak untuk majlis ini ?
- 2) Solidaritas sosial yang ada di Desa Lubuk Kembang Sari ( Pertanyaan untuk Informan )
  - a) Adakah dukungan dari pihak desa kepada majlis ini ?
  - b) Sudah berapa lama majlis ini berjalan ?
  - c) Apa sajakah bentuk solidaritas ysng sudah berjalan ?
  - d) Apakah ada metode lain selain ceramah ?
- 3) Respon Masyarakat/Jemaah yang sudah mengikuti majlis Ji'tu
  - a) Apakah menurut bapak/ibu majlis ini bermanfaat ?
  - b) Adakah kontribusi majlis ini dalam menggerakan solidaritas ?
  - c) Apa sajakah yang sudah bapak/ibu ambil dan terapkan dari majlis ini ?
  - d) Apakah bapak/ibu menerapkan apa yang disampaikan dari majlis ini di kehidupan sehari-hari ?
  - e) Apakah harapan bapak/ibu ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variable	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Jumateng Urep (JITU) Dalam Menggerakkan Solidaritas Sosial di Desa Lubuk Kembang Sari, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan	Tilawah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyampaian ayat-ayat Al-Qur'an secara langsung</li> <li>- Penjelasan makna dan tafsir ayat</li> <li>- Relevansi ayat dengan kehidupan</li> </ul>	Tilawah = (Penyampaian Ayat) + (Penjelasan Makna) + (Relevansi Kehidupan)	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	Tazkiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajak introspeksi diri</li> <li>- Meningkatkan kualitas ibadah</li> <li>- Menghapus perilaku buruk</li> <li>- Menanamkan akhlak mulia</li> </ul>	Tazkiyah = (Introspeksi Diri) + (Peningkatan Ibadah) + (Penghapusan Maksiat) + (Penanaman Akhlak Mulia)	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	Ta'lim	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah</li> <li>- Pendidikan aqidah, syariat, dan akhlak</li> <li>- Pelatihan keterampilan ibadah</li> <li>- Pembelajaran berkelanjutan</li> </ul>	Ta'lim = (Pengajaran Wahyu) + (Pendidikan Aqidah & Syariat) + (Pelatihan Ibadah Praktis) + (Pembinaan Berkelanjutan)	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal : 09 February- Selesai  
 Objek Observasi : Majelis Jimateng Urep  
 Peneliti : Mira Septiana  
 Tempat Observasi : Masjid dan Mabes

Observasi merupakan langkah awal dalam sebuah penelitian. Adapun observasi lapangan yang sudah dilakukan penulis yaitu pada observasi pertama, penulis melihat keadaan majlis secara langsung dengan datang pada saat jadwal-jadwal rutinan dan pada saat wawancara pemilik serta khodimul majlis ji'tu, tidak hanya itu penulis juga melihat kondisi majlis, dan melihat keterlibatan serta antusiasme masyarakat dalam mengikuti jalannya majlis tersebut. Observasi selanjutnya penulis mendatangi ketua atau khodimul majlis jimateng urep untuk meminta izin agar dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan Majelis Jimateng Urep, kemudian dilanjutkan dengan meminta izin untuk mengambil gambar serta mengamil beberapa informasi kepada jajaran pengurus dan Jemaah aktif yang ada di Majelis tersebut. Dari observasi terakhir, penulis mulai melakukan wawancara dengan ketua dan juga jajaran pengurus serta Jemaah aktif mengenai Strategi dakwah majis dan juga hal-hal yang berkaitan dengan Majelis Jimateng Urep. Adapun hasil observasi yang penulis dapatkan yakni :

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa informan, ditemukan bahwa solidaritas sosial masyarakat di Desa Lubuk Kembang Sari mengalami penurunan sebelum hadirnya Majelis Ta'lim Jimateng Urep. Kehadiran majlis ini secara bertahap berhasil membangun kembali solidaritas tersebut melalui berbagai kegiatan keagamaan dan sosial. Majelis Ta'lim Jimateng Urep memiliki program yang berfokus pada pembinaan anak-anak muda dan kegiatan keagamaan. Program-program ini berjalan selama 2-3 tahun terakhir hingga sekarang . Kegiatan

### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti gotong royong, pengajian, santunan, dan berbagi takjil menjadi sarana untuk menumbuhkan rasa empati dan kepedulian sosial antar warga. Hasil wawancara dengan para jamaah aktif menyebutkan adanya perubahan signifikan dalam diri mereka, seperti meningkatnya rasa empati, kepedulian terhadap sesama, dan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan sosial.

Observasi terhadap partisipasi masyarakat juga menunjukkan bahwa masyarakat Desa Lubuk Kembang Sari cukup aktif dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan Majelis Ta'lim Jimateng Urep. Berbagai program seperti santunan anak yatim, gotong royong, senam pagi, dan sema'an Al-Qur'an berhasil melibatkan berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja hingga orang tua. Partisipasi masyarakat didukung oleh metode dakwah yang dilakukan dengan pendekatan santai, waktu yang fleksibel, serta materi yang mudah dipahami. Sebagian besar warga menyambut baik program-program ini, meskipun masih ada segelintir masyarakat yang belum aktif berpartisipasi. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa masyarakat memberikan respon yang positif terhadap keberadaan Majelis Ta'lim Jimateng Urep. Masyarakat merasa terbantu dengan kegiatan keagamaan dan sosial yang rutin dilaksanakan. Harapan masyarakat ke depan adalah agar kegiatan tersebut terus berjalan dan lebih banyak lagi masyarakat yang terlibat. Respon yang baik ini terlihat dari antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan gotong royong, santunan, pengajian, dan program-program lainnya yang diadakan majlis. Majelis Ta'lim Jimateng Urep diharapkan menjadi wadah pembinaan akhlak, pengetahuan agama, serta sarana mempererat solidaritas sosial di lingkungan desa.





## HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Gus Luqmanul Hakim. S.pd  
 Hari/Tanggal : Minggu / 09 Maret 2025  
 Jabatan : Qodimul Majelis Jimateng Urep  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Lokasi : Masjid Jimateng Urep

### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apakah motivasi mendirikan majlis ta'lim di Desa Lubuk Kembang Sari?  
 = motivasi saya ya guru-guru saya, Guru saya dulu memberikan amanah bahwa saya harus ke riau dan mengadakan majlis maka saya manut kepada guru saya apapun resikonya. Bismillah saya niat membuka ya karena saya manut guru,saya mau membagi ilmu saya dan saya ingin bermanfaat.
- b. Adakah Strategi khusus agar masyarakat menerima apa yang selalu di sampaikan ?  
 = Tidak ada yang Khusus, saya menyampaikan sesuai dengan yang saya tahu dan saya bisa.
- c. Apakah hambatan-hambatan yang selama ini dirasakan dan bagaimana cara menyelesaikannya ?  
 = Hambatan pasti ada, jemaah saya bukan hanya orang tua, muda atau remaja tapi semua. Mulai dari saat saya menjelaskan kadang ada beberapa jemaah yang tidak menyimak dan asik sendiri sampai bahkan ada yang tidur saat saya menyampaikan materi saya. Semua itu wajar dan saya anggap ujian saya untuk semakin semangat menebar kebaikan. Saya hanya menghadiahkan Al-fatihah kepada jemaah saya dan sebelum mulai majlis pasti saya hadiahkan Al-fatihah semoga semakin hari,jemaah yang mungkin kurang menyimak jadi menyimak dan bertambah makin baik seterusnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bagaimana cara manajemen setiap karakter orang yang sudah ditemui di Majelis Ta'lim selama ini ?

= ya saya hanya mencampurkan saja materi saya, karena jemaah saya bukan hanya anak muda atau orang tua saja ya materi saya juga ga tentang mati saja atau tentang hidup saja. Bagi bapak-bapak saya persilahkan ngopi atau merokok bagi yang merokok, begitu juga dengan ibu-ibu, saya persilahkan menyandar. Bagaimana asal jemaah nyaman dan mendengarkan saya anjurkan jemaah untuk duduk sesuai kenyamanannya. Ceramah saya selingi dengan sholawat supaya tidak monoton dan tidak bosan saat mengulas kitab, ceramah saya selingi candaan agar semua jemaah juga terhibur. Bahkan saya dan rekan-rekan mengagendakan setiap 3 bulan sekali mengadakan ziarah kubur ke para wali-wali seperti di siak, jambi bahkan ke jawa. Semua saya lakukan agar jemaah juga merasakan perjalanan bermanfaat tak hanya di majlis tapi juga diluar majlis.

e. Apa harapan bapak untuk Majelis ini ?

= Tentunya harapan saya sama dengan harapan guru-guru saya, dimana saya berharap saya selalu istiqomah untuk membagi apa yang saya dapat dan saya punya, semoga juga saya senantiasa bisa menjadi sebab seseorang berubah karena dengan begitu itu menjadi pahala jariyyah yg saya punya. Saya juga berharap apa yang saya sampaikan bisa saya lakukan juga karena kadang saya takut jika apa yang saya sampaikan dan saya bagi kepada orang banyak malah saya tidak melakukan dan tidak sesuai dengan pandangan para jemaah kepada saya. Semoga majlis ini juga semakin banyak diketahui, menjadi tempat anak-anak muda dan orang yang kehilangan arah menjadi tau arahnya kembali.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : Ali Mustofa  
 Hari/Tanggal : Minggu/ 09 Maret 2025  
 Jabatan : Bendahara Majelis Jimateng Urep  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Lokasi : Masjid Ji'tu

- a. Adakah dukungan khusus yang di minta pihak desa sehingga majlis ta'lim ikut membantu mengaktifkan kembali solidaritas di Desa tersebut ?  
 = Mulai dari dukungan khusus dan juga harapan pihak desa kepada kami yang paling besar adalah mengaktifkan kembali anak-anak muda di Desa Lubuk Kembang Sari lewat kegiatan-kegiatan dan juga agar anak-anak di desa tersebut memiliki kegiatan yang bermanfaat.
- b. Sudah berapa lama majlis ini membantu menyadarkan masyarakat tentang pentingnya solidaritas sosial ?  
 = 3 tahun lebih majlis ini masuk ke Desa Lubuk Kembang Sari, tetapi untuk kegiatannya 2 tahun belakangan ini.
- c. Apa saja kah bentuk solidaritas sosial yang sudah berhasil kembali di semarakkan oleh majlis ta'lim ?  
 = Mulai dari santunan, Gotong royong bersama pemuda dan juga senam bersama ibu-ibu
- d. Apakah majlis ta'lim hanya menggunakan cara dakwah untuk menggerakkan masyarakat?  
 = Iya,tetapi diselang kegiatan lain juga ada cara kami tersendiri diluar dakwah untuk mengajak masyarakt lebih aktif di Desa.
- e. Apa harapan Bapak/ibu untuk Majelis ini ?  
 = Harapannya semoga selalu bisa bermanfaat.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama informan : Mistam Priyanto  
 Hari/Tanggal : Rabu /12 February 2025  
 Jabatan : Sekretaris Majelis Jimateng Urep  
 Jenis kelamin : Laki-Laki  
 Lokasi : Masjid Al-amin Bukit Gajah

Adakah dukungan khusus yang di minta pihak desa sehingga majlis ta'lim ikut membantu mengaktifkan kembali solidaritas di Desa tersebut ?

= Masuk kedalam desa dan mengadakan perkumpulan atau mendirikan lembaga yang bernama Majelis ta'lim jimateng urep tentunya kami harus melalui prosedur yaitu meminta izin kepada pihak desa dan pemuda setempat, tidak ada kendala atau permintaan khusus dari pihak desa, hanya meminta supaya Majelis ini hadir membawa kedamaian dan bisa mengaktifkan kembali kegiatan khususnya kegiatan ibu-ibu supaya ibu-ibu memiliki pekerjaan lain selain berkumpul dan menimbulkan dosa (ghibah).

b. Sudah berapa lama majlis ini membantu menyadarkan masyarakat tentang pentingnya solidaritas sosial ?

= Sudah 3 tahun lebih majlis ini ada dan Alhamdulillah berkembang kesemua Desa yang ada di Kecamatan Ukui

Apa saja kah bentuk solidaritas sosial yang sudah berhasil kembali di semarakkan oleh majlis ta'lim ?

= Alhamdulillah saat ini kami sudah rutin mengadakan santunan anak yatim tiap 2 bulan sekali dan memberikan santunan kepada lansia-lansia yang ada di Desa Lubuk Kembang Saro, kami juga mengadakan Semaan Al-Qur'an yang dilakukan setiap hari jum'at yang dilaksanakan guna menghindari buta Al-qur'an pada anak, orang tua dan lain-lain, kami juga rutin mengajak karang taruna untuk gotong royong membersihkan masjid/musholla yang tidak atau jarang terawat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tak hanya itu kami juga setiap hari minggu mengadakan senam pagi yang siapa saja boleh bergabung baik itu jemaah atau warga umum, kami bekerjasama dengan pkk, kami juga memiliki ide-ide lain yang insya Allah akan kami laksanakan satu persatu sejalan dengan semakin banyaknya jemaah.

Apakah majlis ta'lim hanya menggunakan cara dakwah untuk menggerakkan masyarakat ?

= Sebagian besar cara kami sekitar 80 % adaah Dakwah, Karena di setiap rutinan lah Gus Hakim selaku guru mengingatkan, menyadarkan dan mengajak jemaah untuk senantiasa berbuat hal yang bermanfaat dan baik, sedangkan 20% nya kami mengadakan kegiatan yang turun langsung ke masyarakat baik itu jemaah/masyarakat umum.

e. Apa harapan Bapak/ibu untuk majlis ini ?

= tentunya harapan kami adalah baik, semoga Allah senantiasa sehatkan guru kita sehingga beliau selalu bisa mengingatkan dan mengajak kita untuk berbuat kebaikan dan bermanfaat bagi banyak orang. Dengan semakin banyaknya jemaah dan semakin bertambahnya desa yang membuka majlis jimateng urep ini harapan kami semakin baik pula akhir dari setiap hidup manusia. Allahua'lam.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : Edi Santoso  
 Hari/Tanggal : Sabtu/ 15 February 2025  
 Jabatan : Jemaah Aktif Jimateng Urep  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Lokasi : Kediaman Bapak Edi

- a. Apakah menurut ibu/bapak majlis ini bermanfaat ?  
 = Sangat bermanfaat, sebagai orang yang hanya lulusan SD saya pribadi banyak belajar disini. Meskipun yang saya pelajari bukan belajaran sekolah pada umumnya, saya rasa memang di usia saya yang dibutuhkan adalah ilmu akhirat. Banyak hal yang saya ambil dan sayapun merasa banyak bperubahan yang sudah saya terapkan.
- b. Adakah kontribusi majlis ini dalam menggerakkan rasa solidaritas ?  
 = yang paling saya rasakan adalah rasa kepedulian (empati) kepada sesama manusia, dimana rasa kepedulian saya meningkat sehingga saya lebih banyak membantu orang yang menurut saya membutuhkan bantuan saya.
- c. Apa sajakah yang sudah berhasil ibu/bapak ambil dari majlis ini ?  
 = banyak hal, dari mulai bagaimana menjadi bapak yg baik, cara menasehati anak, bagaimana pun juga saya adalah seorang ayah dari 3 anak perempuan dan saya merasa memiliki tanggung jawab yang sangat besar, cara supaya bisa mengontrol emosi, karena saya merupakan orang yang tempramental sehingga dari sinilah saya belajar bahwa tidak semua amarah menyelesaikan persoalan.
- d. Apakah apa yang majlis ini sampaikan selalu diterapkan di kehidupan sehari-hari ?  
 = Iya, tetapi ya bagaimana pun juga saya manusia, kadang khilaf, lupa atau bahkan lalai. Tetapi yang selalu saya terapkan adalah sholat 5 waktu sebagai contoh untuk anak-anak saya.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : Prayetno  
 Hari/Tanggal : Selasa / 25 February 2025  
 Jabatan : Jemaah Aktif Jimateng Urep  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Lokasi : Rutinan Majllis Jimateng Urep

- a. Apakah menurut ibu/bapak majlis ini bermanfaat ?  
 = Sangat bermanfaat karena bisa kita lakukan saat kita senggang dan tidak dalam keadaan sibuk, penyampaian materi majlis ini pun mudah dipahami bukan hanya untuk kalangan remaja,tetapi juga orang tua dan dibuktikan dengan adanya jemaah anak-anak,remaja,anak dewasa dan orang tua.
- b. Adakah kontribusi majlis ini dalam menggerakkan rasa solidaritas ?  
 = Rasa solidaritas yang saya rasakan mungkin di saya pribadi adalah rasa empati yang semakin besar, oleh sebab itu saya lebih sering mudah tersentuh jika memang ada yang membutuhkan bantuan,selain itu juga saya sering ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh majlis ini seperti contoh berbagi takjil,santunan dan kerja bakti/gotong royong.
- c. Apa sajakah yang sudah berhasil ibu/bapak ambil dari majlis ini ?  
 = Banyak hal yang saya ambil dari Majlis ini,salah satunya bagaimana saya sebagai kepala keluarga belajar menjadi pemimpin yang baik bagi keluarga.
- d. Apakah apa yang majlis ini sampaikan selalu diterapkan dikehidupan sehari-hari ?  
 = Sebagaimana manusia biasa,kadang ada yang bisa saya jalankan dan ada yang belum bisa saya jalankan.
- e. Apakah harapan Bapak/ibu terhadap Majlis ini?  
 = Harapan saya Gus Hakim selalu sehat dan selalu bisa mengajarkan saya ilmu-ilmu baru dan baik untuk saya dan orang banyak.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : Sudirman  
 Hari/Tanggal : Sabtu / 15 Maret 2025  
 Jabatan : Jemaah Aktif Majelis Ta'lim Jimateng Urep  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Lokasi : Saat Rutinan di Kediaman Bapak Sudirman

- a. Apakah menurut ibu/bapak majlis ini bermanfaat ?  
 = Bermanfaat, karena kegiatan ini adalah kegiatan yang positif yang baik jika didengarkan atau diikuti. Sebagai orang yang juga suka mengikuti kegiatan keagamaan, majlis ini sangat cocok untuk saya karena saya merasa banyak belajar di majlis ini.
- b. Adakah kontribusi majlis ini dalam menggerakkan rasa solidaritas ?  
 = Sejauh yang saya lihat, majelis ini menggerakkan solidaritas masyarakat dengan caranya yang mengajak para jemaah untuk turun langsung ke masyarakat meskipun orang tersebut bukan jemaah aktif atau bukan jemaah jimateng urep.
- c. Apa sajakah yang sudah berhasil ibu/bapak ambil dari majlis ini ?  
 = Tentunya banyak, yang paling saya ambil adalah mengenai bagaimana kita sebagai makhluk ciptaan Allah harus selalu sadar bahwa segala sesuatu yang saya punya hanya titipan, kebanyakan pelajaran yang saya ambil selayaknya tamparan bagi saya yang masih banyak khilafnya.
- d. Apakah apa yang majlis ini sampaikan selalu diterapkan di kehidupan sehari-hari ?  
 = Sebagai kepala keluarga tentunya saya berusaha menjadi ayah sekaligus suami yang baik bagi keluarga kecil saya, dengan menerapkan sedikit demi sedikit apa yang pernah Gus Hakim sampaikan.



### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : Tuhartini  
 Hari/Tanggal : Rabu/ 26 February 2025  
 Jabatan : Jemaah Aktif Jimateng Urep  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Lokasi : Kediaman Ibu Tuhartini

- a. Apakah menurut ibu/bapak majlis ini bermanfaat ?  
 = Bermanfaat, karena waktunya juga yang dimalam hari jadi sama sekali tidak mengganggu aktivitas lain saya seperti bekerja atau urusan lainnya.
- b. Adakah kontribusi majlis ini dalam menggerakkan rasa solidaritas ?  
 = Ada, yakni acara gotong royong bersama karang taruna desa, senam pagi bersama ibu-ibu pkk dan juga santunan anak yatim dan lansia.
- c. Apa sajakah yang sudah berhasil ibu/bapak ambil dari majlis ini ?  
 = Banyak, salah satunya saya menjadi lebih rajin beribadah, saya juga merasa bahwa rasa kepedulian saya meningkat.
- d. Apakah apa yang majlis ini sampaikan selalu diterapkan di kehidupan sehari-hari ?  
 = Ada yang saya terapkan dan ada yang belum mampu saya terapkan, dikarenakan saya yang masih sering lalai dengan urusan dunia.
- e. Apa harapan ibu/bapak untuk majlis ini ?  
 = Saya hanya berharap saya yang selalu istiomah hadir dan belajar.

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : Sofiyatun  
 Hari/Tanggal : Kamis/ 06 Maret 2025  
 Jabatan : Jemaah Aktif Jimateng Urep  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Lokasi : Rutinan sp3b

- a. Apakah menurut ibu/bapak majlis ini bermanfaat ?  
 = Sangat bermanfaat, sebagai salah satu anggota Fattayat NU saya sangat merasakan manfaatnya majlis ini, apalagi hal didalamnya yang disampaikan sesuai juga dengan organisasi yang saya ikuti karena saya sendiri ingin belajar lebih banyak lagi.
- b. Adakah kontribusi majlis ini dalam menggerakkan rasa solidaritas ?  
 = Fattayat sering bekerjasama dengan Majlis ini seperti saat bulan ramadhan kami berbagi ta'jil, kami juga berbagi parfum untuk jemaah. Bahkan seperti jaket majlis, syal dan atribut majlis lainnya pada satu waktu dijadikan dorprize sebagai penyemangat jemaah majlis, kami juga mengadakan santunan dirutinan kepada anak yatim.
- c. Apa sajakah yang sudah berhasil ibu/bapak ambil dari majlis ini ?  
 = Banyak hal, yang membuat saya semakin menyukai majlis ini adalah disinilah saya pribadi belajar apa itu cukup & syukur. Karena saya sering mengeluh tentang apa yang saya rasakan tanpa saya tau dan sadar bahwa mungkin ada orang yang keadaannya lebih susah dari pada saya.



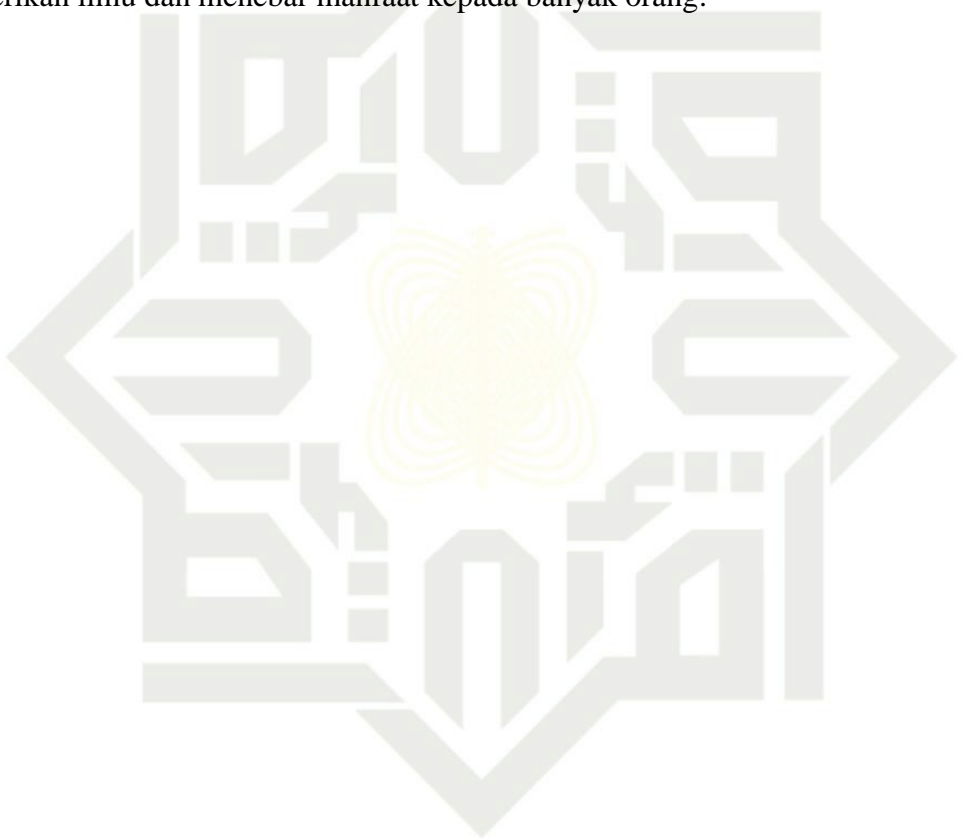
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Apakah apa yang majlis ini sampaikan selalu diterapkan di kehidupan sehari-hari ?  
= Iya, seperti sholat 5 waktu yang semua umat islam menjalankan, bersedekah dan juga bersyukur disetiap harinya
- e. Apakah harapan Bapak/Ibu untuk Mjlis ini ?  
= Semoga saya bisa istiomah dan Gus Hakim diberi kesehatan agar bisa terus memberikan ilmu dan menebar manfaat kepada banyak orang.



UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : Sulastri  
 Hari/Tanggal : Kamis/ 06 Maret 2025  
 Jabatan : Jemaah Aktif Jimateng Urep  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Lokasi : Rutinan sp3b

- a. Apakah menurut ibu/bapak majlis ini bermanfaat ?  
 = Bermanfaat. Saya sudah lama ingin mengikuti majlis ilmu tapi karena kondisi saya yang kerja jadi saya tidak memiliki waktu. Alhamdulillah, Majlis ini juga ada di sp5 dan saya jadi bisa ikut majlis
- b. Adakah kontribusi majlis ini dalam menggerakkan rasa solidaritas ?  
 = Kami selalu diajarkan untuk membantu dengan didukung oleh kegiatan berbagi yang sering majlis ini adakan.
- c. Apa sajakah yang sudah berhasil ibu/bapak ambil dari majlis ini ?  
 = saya pribadi mengambil banyak hal. Salah satunya bagaimana kita terus berusaha sebagaimana yang kita bisa serta menyerahkan segalanya kepada sang pencipta.
- d. Apakah apa yang majlis ini sampaikan selalu diterapkan di kehidupan sehari-hari ?  
 = Terkadang saya malu jika saya ikut majlis tapi dalam kehidupan diluar majlis saya masih sering lalai, tapi saya berusaha agar selalu menerapkan apa yang saya peroleh.
- e. Apakah harapan bapak/ibu untuk Majlis ini ?  
 = Semoga saya Istiqomah dan semoga semakin banyak manfaat majlis ini.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : Hj. Puryani  
 Hari/Tanggal : Kamis, 06 Maret 2025  
 Jabatan : Jemaah Aktif Jimateng Urep  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Lokasi : Rutinan sp3b

- a. Apakah menurut ibu/bapak majlis ini bermanfaat ?  
 = Sangat bermanfaat. Karena banyak hal positif karena memang kegiatan ini kegiatan positif didalamnya dan banyak juga ilmu yang harus saya tau sebagai seorang ibu rumah tangga.
- b. Adakah kontribusi majlis ini dalam menggerakkan rasa solidaritas ?  
 = Ada. Majlis ini bersama Fattayat sering bekerjasama misal dibulan ramadhan. Sepenglihatan saya kegiatan yang majlis ini lakukan untuk menngerakkan solidaritas kebanyakan adalah kegiatan-kegiatan dakwah.
- c. Apa sajakah yang sudah berhasil ibu/bapak ambil dari majlis ini ?  
 = Tentu ada banyak hal yang saya ambil, apalagi pelajaran bagaimana menjadi ibu yang baik bagi anak dan istri yang baik bagi suami.
- d. Apakah apa yang majlis ini sampaikan selalu diterapkan dikehidupan sehari-hari ?  
 = Sebisa saya selalu saya usahakan menerapkan hal yang saya dapat dalam kehidupan sehari-hari
- e. Apakah harapan bapak/ibu untuk Majlis ini ?  
 = Saya hanya berharap kedepannya semakin banyak orang yang tau akan banyaknya manfaat majlis ini.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : Sri Robiatun  
 Hari/Tanggal : Kamis/06 Maret 2025  
 Jabatan : Jemaah Aktif  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Lokasi : Rutinan sp3b

- a. Apakah menurut ibu/bapak majlis ini bermanfaat ?  
 = Iya. Majlis ini bermanfaat karena saya sendiri dan suami mengikuti majlis ini bukan hanya saat rutinan di sp5 tapi saat rutinan ditempat lain yang masih bisa saya jangkau.
- b. Adakah kontribusi majlis ini dalam menggerakkan rasa solidaritas ?  
 = Kebanyakan yang saya lihat dan rasakan adalah kegiatan berbagi yang melibatkan Fattayat, anak-anak muda yang menjadi jemaah, dll.
- c. Apa sajakah yang sudah berhasil ibu/bapak ambil dari majlis ini ?  
 = Saya belajar bahwa saya harus banyak bersyukur atas apa yang Allah beri saat ini kepada saya, banyaknya syukur itulah yang saya dapat dari majlis.
- d. Apakah apa yang majlis ini sampaikan selalu diterapkan di kehidupan sehari-hari ?  
 = Iya. Tetapi sebagai manusia kadang saya juga ada khilafnya.
- e. Apakah harapan bapak/ibu untuk Majlis ini ?  
 = Saya hanya berharap Guru kami Gus Hakim selalu sabar dikarenakan jemaahnya yang bukan hanya anak muda tapi bahkan di dominasi ibu-ibu seperti saya yang pasti banyak tidak taunya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**REDUKSI DATA**

Informan	Indikator	Hasil Observasi	Reduksi Data (kesimpulan)
Lukmanul Hakim Mistam Priyanto Ali Mustofa Edi Santoso Prayetno Sudirman Tuhartini Sulastrri Sofyatun Sri Hj.Puryanti	Strategi Tilawah	Majlis Ta'lim Jimateng Urep rutin mengadakan pembacaan Al-Qur'an bersama dan semaan Al-Qur'an bersama ibu". Kegiatan ini dilakukan oleh ibu" fattayat dan pembacaan Al-Qur'an sendiri sering dibacakan sebagai pembuka acara-acara besar.	Strategi tilawah dilakukan dengan pembacaan Al-Qur'an rutin sebagai bentuk pendekatan spiritual untuk memperkuat nilai solidaritas antar warga
Lukmanul Hakim Mistam Priyanto Ali Mustofa Edi Santoso Prayetno Sudirman Tuhartini Sulastrri Sofyatun Sri Hj.Puryanti	Strategi Tazkiyah	Kegiatan tazkiyah dilakukan melalui tausiyah, nasihat agama, serta ajakan untuk saling membantu sesama anggota dan warga sekitar, khususnya saat ada musibah atau acara sosial keagamaan.	Strategi tazkiyah diterapkan dengan tausiyah rutin dan ajakan kepedulian sosial guna membangun solidaritas sosial di masyarakat.
Lukmanul Hakim Mistam Priyanto Ali Mustofa Edi Santoso Prayetno Sudirman Tuhartini Sulastrri Sofyatun Sri Hj.Puryanti	Strategi Ta'lim	Majlis Ta'lim mengadakan pengajian rutin setiap bulan, pembelajaran fiqih, doa-doa, dan diskusi keagamaan untuk meningkatkan pemahaman keislaman dan nilai kebersamaan.	Strategi ta'lim dilakukan melalui pengajian dan diskusi keagamaan untuk mempererat ukhuwah dan solidaritas antar anggota.

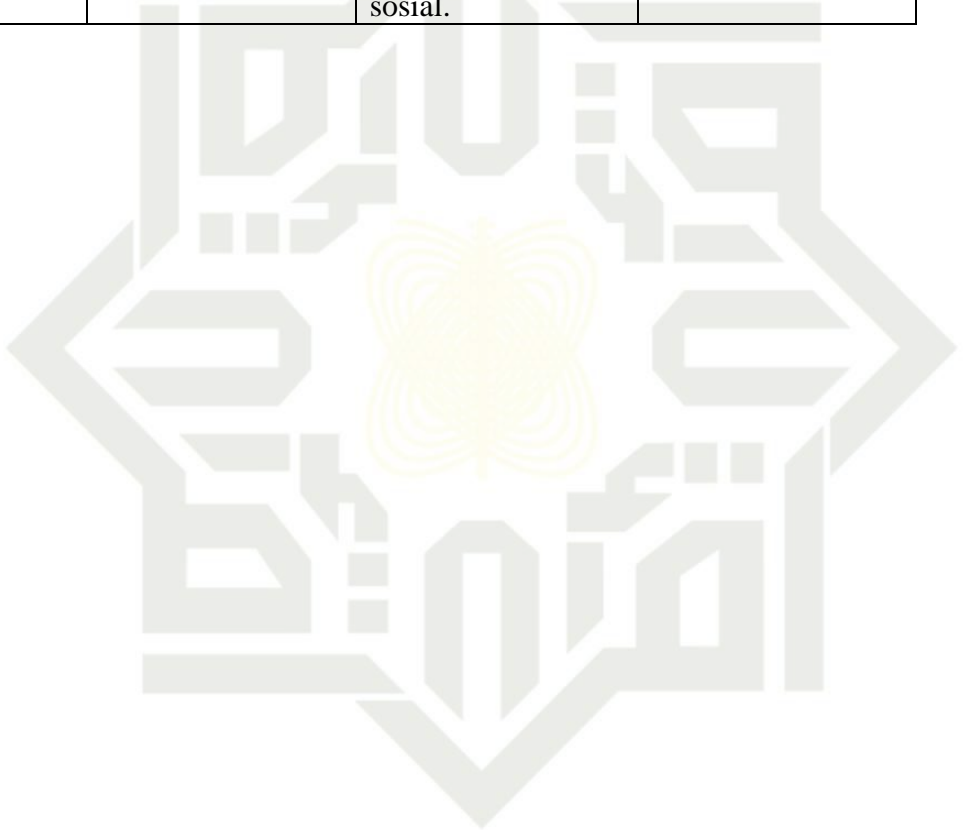


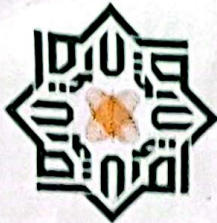


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lukmanul Hakim Mistam Priyanto Ali Mustofa Edi Santoso Prayetno Sudirman Tuhartini Sulastri Sofyatun Sri Hj.Puryanti	Solidaritas Sosial	Warga aktif membantu saat ada warga yang sakit, meninggal, atau mengalami musibah. Majelis Ta'lim menjadi penggerak kegiatan gotong royong, santunan, dan pengumpulan dana sosial.	Solidaritas sosial diwujudkan dalam kegiatan gotong royong, bantuan sosial, dan kepedulian antar anggota yang dipelopori oleh Majelis Ta'lim.
--	--------------------	--	---





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-1796/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 21 Juni 2022

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
di  
Pekanbaru

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: MIRA SEPTIANA
N I M	: 11840120791
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Jimateng Urep (ji'tu) dalam Menggerakkan Solidaritas Sosial di Desa Lubuk Kembang Sari Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan".**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**Majlis Ta'lim Jimateng Urep (ji'tu) Desa Lubuk Kembang Sari Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan





Nomor : B-223/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2022

Pekanbaru, 18 Februari 2022

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. Mira Septiana

Kepada  
Yth. **Muhammad Soim, M.A**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Mira Septina NIM. 11840120791** dengan judul "**Strategi Dakwah Dalam Menggerakkan Aktivitas Sosial Masyarakat di Majelis Ta'Lim Jimateng Urep, Desa Lubuk Kembang Sari, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



**Dr. H. Ron Rosidi, S.Pd., MA**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :

Yth. Ketua Prodi PMI





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/48686  
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU**, Nomor : **Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022** Tanggal **21 Juni 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

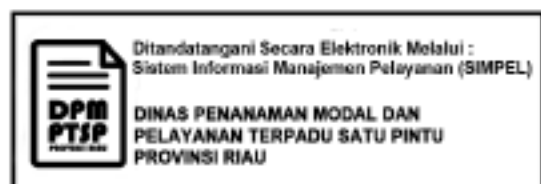
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>MIRA SEPTIANA</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | <b>11840120791</b>  |
| 3. Program Studi     | : | <b>PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM</b>  |
| 4. Jenjang           | : | <b>S1</b>   |
| 5. Alamat            | : | <b>PEKANBARU</b>  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>STRATEGI DAKWAH MAJLIS TA'ALIM (JIMATENG UREP) DALAM MENGGERAKAN SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT DI DESA LUBUK KEMBANG SARI, KECAMATAN UKUI, KABUPATEN PELALAWAN</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | <b>MAJLIS TA'ALIM (JIMATENG UREP) DESA LUBUK KEMBANG SARI KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN</b>  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 24 Juni 2022



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
3. DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan